

**PENGARUH PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA DI MA ISLAMİYAH
JATISARI SENORI TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri" Bojonegoro



OLEH

SITI AROFA

NIMKO 2006 4 055 0001 1 01475

NIM 2006 05501 1562

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2010**

**PENGARUH PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA DI MA ISLAMIAH
JATISARI SENORI TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri" Bojonegoro



OLEH

SITI AROFA

NIMKO 2006 4 055 0001 1 01475

NIM 2006 05501 1562

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2010**

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari SELASA
Tanggal 06 JULI 2010
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



Drs H BADARUDDIN AHMAD. M Pd I

Dewan Penguji :

- 1 (Ketua)
- 2 (Sekretaris)
- 3 (Penguji I)
- 4 (Penguji II)



Tanda Tangan :

- (Drs M Masjkur, M Pd I)
(M Jauharul Ma'arif, M Pd I)
(Drs Sugeng, M Ag)
(Drs Anas Yusuf, M Pd I)

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks
Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam (STAI)
Sunan Giri Bojonegoro
Di-

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum War Wab

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama **SITI AROFA**
NIM 2006 05501 1562
NIMKO 2006 4 055 0001 1 01475
Judul Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap
Penanggulangan Bahaya Narkoba di MA Islamiah Jatisari
Senori Tuban

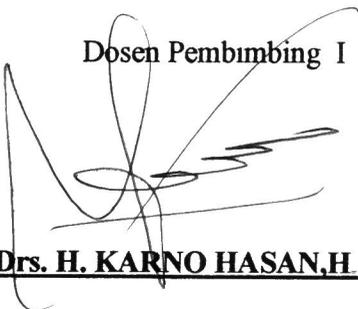
Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu'alaikum War Wab

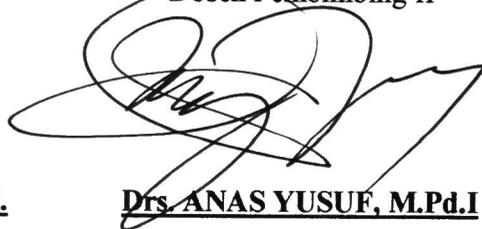
Bojonegoro, Juni 2010

Dosen Pembimbing I



Drs. H. KARNO HASAN, H. MM.

Dosen Pembimbing II



Drs. ANAS YUSUF, M.Pd.I

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ حُلُقًا (رواه أحمد)

**Orang Mukmin yang paling sempurna imanya ialah
orang yang paling baik budi pekerti atau Moralnya**

(HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Ibuku tercinta

*Yang telah menghantarkan aku ke Alam Dunia sampai pada
Kebahagiaan Jiwa dan Ragaku bersama dengan iringan doa-doanya*

Semoga ridho Allah selalu menyertai Beliau

*Suamiku tercinta yang senantiasa setia mendampingi serta memben-
support dan inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik
dalam meniti kehidupan ini*

*Saudara-saudaraku, famili dekat maupun jauh dan keponakan-
keponakanku*

Buat Semua

Yang telah menabur bemb ilmu dan kebaikan di dunia dan akhirat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa kita dari buruknya amal-amal kita. Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA DI MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban" Sholawat dan salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kearah keselamatan dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada

1. Bapak Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.Pd.I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
2. M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan PAI (Tarbiyah) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
3. Bapak Drs. H. Karno Hasan, H.MM, selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Drs. Anas Yusuf, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II
5. Ibunda serta suami tercinta, Saudara-saudaraku, kasih sayang, dukungan dan perhatianmu merupakan pemicu semangat belajarku
6. Seluruh staf dan dosen STAI Sunan Giri yang telah memberi bekal pengetahuan selama penulis menimba ilmu

8 Rekan-rekan senasib dan seperjuangan, serta beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Atas jasa-jasanya yang diberikan, penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang berlipat teriring do'a Jazaakumullaahu Ahsanal Jazaa' Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya

Bojonegoro, Juni 2010

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Arofa', with a stylized flourish at the end.

SITI AROFA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	2
C Alasan Pemilihan Judul	3
D Rumusan Masalah	4
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
F Hipotesis	5
G Metode pembahasan	6
H Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A Tinjauan tentang pendidikan akidah akhlak	13
1 Pengertian pendidikan	13
2 Pengertian akidah	15
3 Pengertian akhlak	16

4	Ruang lingkup akidah akhlak	17
B	Tinjauan tentang Penanggulangan Bahaya Narkoba	31
1	Pengertian penyalahgunaan Narkoba	31
2	Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi pemakaian Narkoba	32
3	Cara penanggulangan Narkoba	33
C	Pengaruh pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Penanggulangan Bahaya Narkoba	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A	Populasi dan Sampel	42
B	Sumber dan Jenis Data	43
C	Metode Pengumpulan Data	45
D	Analisa Data	47
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		
A	Deskripsi Data	47
1	Data tentang Situasi dan Kondisi	47
2	Data Tentang Sarana dan Prasarana Madrasah	52
3	Stuktur Organisasi Madrasah Islamiyah	53
4	Keadaan Guru dan Pegawai	65
5	Keadaan Siswa	67
6	Data tentang tata tertib MA Islamiyah	69
7	Pengelolaan Bidang Kurikulum	73
8	Pengelolaan Bidang Keuangan	76
9	Pengelolaan Hubungan Masyarakat	77
B	Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	77

1	Data hasil Angket	78
2	Analisa data dan pembuktian Hipotesa	81
BAB V PENUTUP		
A	Kesimpulan	88
B	Saran -saran	88
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4		Hal
1	Identitas MA Islamiyah	50
2	Data Tentang Fasilitas Perlengkapan Administrasi Madrasah Islamiyah	52
3	Data dan Kondisi Fasilitas KBM Madrasah Islamiyah	53
4	Data Tentang Struktur Organisasi Madrasah	53
5	Data Tentang Pembagian Tugas Guru dan Pegawai Madrasah	65
6	Data Jumlah Siswa MA Islamiyah Tahun Pelajaran 2008/2009	67
7	Data Tentang Seragam Siswa MA Islamiyah	73
8	Data Hasil Angket Tentang pendidikan akidah akhlak Di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban	80
9	Data Hasil Angket Tentang penanggulangan Bahaya Narkoba Di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban	81
10	Data Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (pendidikan akidah akhlak) Dengan Variabel Y (penanggulangan bahaya narkoba) Siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban	83
11	Tabel Interpretasi Nilai “r”	85
12	Tabel Harga Kritis Dari “r” Nilai Product Moment	86

BAB I

PENDAHULUAN

A latar belakang

Perkembangan dewasa perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut dimasa dewasa. Karena itulah bila masa anak-anak masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dan remaja rusak karena narkoba, maka suram atau bahkan hancurlah masa depannya, lalu bagaimanakah nasib generasi penerus yang akan meneruskan cita-cita bangsa, khususnya generasi islam yang meneruskan perjuangan islam

Usia remaja adalah sasaran utama narkoba , karena pada masa ini adalah masa-masa seseorang mencari jati diri mereka, keinginan untuk mencoba-coba mengikuti trend dan gaya hidup, serta bersenang-senang, kekecewaan serta keputusan yang mereka alami membuat mereka lari pada narkoba pada hakekatnya asa remaja adalah masa yang terpenting ,karena merupakan masa yang menentukan kehidupan keluarga ,masyarakat bahkan menentukan nasib bangsa dan Negara ¹

Menurut Erik Erikson ,bahwa dalam periode remaja ini terjadi sintesis antara pengalaman masa lalu dan harapan tentang masa depan untuk mencari jawaban siapa saya ² disamping itu jika ditinjau dari teori perkembangan kognitif dari j peaget masa remaja adalah masa puncak perkembangan

¹ Agus Suyanto, *Psikologi Perkembangan, Aksara Baru, Jakarta 1987 Hal 175*

² Singgih D Gunarsa, *Dasar Dan Toeri Perkembangan Anak Bpk Gunung Mulya, Jakarta, 1982, Hal 112*

kognitif yang ditandai oleh munculnya kemampuan untuk berfikir sistematis terhadap hal-hal yang abstrak dan hipotik³ maka dari itu usia remaja dianggap sebagai usia yang rawan terhadap penyalahgunaan narkoba

Pendidikan aqidah akhlak merupakan suatu bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan ALLAH, manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan sesama manusia dan manusia dg alam lingkungannya sehingga dengan adanya pendidikan aqidah akhlak diharapkan akan mampu menciptakan generasi-generasi islam yang bermental tangguh serta berakhlak mulia sehingga dapat meneruskan perjuangan islam

B Penegasan judul

Pengaruh ”daya yang timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau kepribadian seseorang⁴

Adapun yang dimaksud pengaruh dalam pembahasan ini adalah suatu kekuatan atau daya hasil dari pendidikan agama dalam hal ini aqidah akhlak terhadap penanggulangan narkoba

Pendidikan ”Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengajaran dan latihan⁵

Aqidah ”kepercayaan atau keyakinan⁶

³ *Ibid Hal 161*

⁴ *Dep DIKBUD RI Kamus Besar Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 1991, Hal 747*

⁵ *Ibid Hal 204*

Akhlak .”sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan⁷

maka yang dimaksud dengan pendidikan akidah akhlak adalah suatu usaha untuk menanamkan akidah dan akhlak pada seseorang

Penanggulangan :”proses,perbuatan cara menanggulangi⁸

Bahaya ”yang mendatangkan kecelakaan,kerugian⁹

Narkoba ”singkatan narkotika,obat dan bahan berbahaya,adalah sekelompok obat,bahan atau zat bukan makanan yang jika diminum,dusap,ditelan,atau disuntikkan akan berpengaruh . pada kerja tubuh,terutama otak dan sering menimbulkan ketergantungan¹⁰

Karena pengaruhnya pada kerja otak,narkoba mengubah perasaan,cara berfikir dan perbuatan seseorang

Jadi yang dimaksud judul diatas adalah bagaimana pendidikan akidah akhlak bisa mempengaruhi penanggulangan bahaya narkoba

C alasan pemilihan judul

Dalam pemilihan judul ini didasarkan atas pertimbangan

⁶ Ibid Hal 15

⁷ Drs H Abuddin Nata, M A, Akhlak Taswuf, PT Raya Grafika, Jakarta, 1997, Hal 3

⁸ Dep DIKBUD RI Kamus Besar Indonesia, loc, cit Hal 898

⁹ Ibid Hal 67

¹⁰ Dr Lydia Harlina Wartono, S P k j Menangkal Narkoba & Kekerasan (PT Balai Pustaka) Hal 19

- 1 karena ingin mengetahui keefektifan pendidikan akidah akhlak dalam pengaruhnya terhadap penanggulangan bahaya narkoba
- 2 karena ingin membuktikan bahwa pendidikan akidah akhlak akan membawa pengaruh positif pada pembentukan kepribadian muslim

D Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yg telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- 1 bagaimana keadaan pendidikan akidah akhlak di MA
- 2 Bagaimana menanggulangi bahaya narkoba
- 3 bagaimana pendidikan akidah akhlak bisa mempengaruhi penanggulangan bahaya narkoba

E Tujuan dan signifikansi penelitian

a Tujuan penelitian

penelitian ini bertujuan

- 1 untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akidah akhlak di MA Islamiyah seniori
- 2 untuk mengetahui apakah ada dan sejauh mana pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap penanggulangan bahaya narkoba

b Signifikansi penelitian

hasil penelitian diharapkan akan berguna bagi

- 1 Signifikansi ilmiah akademik

- a Sebagai bahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang sikap,pola pikir yang memiliki kreatifitas
 - b Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
- 2 Sebagai acuan atau bahan pertimbangan kepada lembaga pendidikan pada masalah pentingnya pendidikan akidah akhlak

F HIPOTESA

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul ¹¹

Hipotesis bersumber dari kesimpulan kajian terhadap teori hasil perenungan berdasarkan informasi terbatas atau murni hasil perenungan

Berdasarkan keterangan di atas hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji melalui penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan pengamatan sementara dalam judul skripsi ini adalah

a Hipotesa Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh antara kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun ajaran 2006 - 2007

b Hipotesa Kerja (Ha)

¹¹ Suharsimi Arkinoto, Prosedur penelitian, Rineka Cipta ,Jakarta, 2006,hal 71

b Hipotesa Kerja (Ha)

Ada pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun ajaran 2006 - 2007

G metode pembahasan

1 Metode induktif

Menurut pendapat prof Drs sutrisno hadi, metode induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum¹¹

Dari definisi diatas dapat ditarik konklusi bahwa metode induktif adalah berfikir secara analisis yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum

2 Metode deduktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kekesimpulan yang bersifat khusus

Dengan deduksi berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak

¹¹ Prof Dr Sutrisno Hadi, MA Metodologi research I, yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, Yogyakarta, 1983, hal 42

dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian khusus¹²¹²

3 Metode komperatif

Yang dimaksud dengan metode komperatif adalah membandingkan beberapa pendapat mengenai suatu masalah yang sama, kemudian diambil suatu kesimpulan sesuai dengan pendapat penulis, sebagaimana dikatakan oleh Winarno surahmad

“studi komperatif adalah meliputi factor-faktor yang berhubungan dengan situasi-situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan suatu factor¹³¹³

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua,yaitu sebagai berikut

1 Metode pengumpulan data/kepustakaan

Untuk memperoleh data penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

a *Library research* yaitu metode yang dimaksudkan untuk menelaah buku-buku perpustakaan dari hasil penelaahan buku-buku ini diambil suatu landasan untuk pembahasan dan penganalisaan selanjutnya dalam hubunganya dengan pokok permasalahan

¹² Ibid hal 43

¹³ Prof Dr Winarno surahmat, metodologi research, temmars,bandung

- b *Field research* yaitu metode penelitian yang langsung pada obyek yang akan diteliti
- c *Metode interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian
- d Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di hadapi

Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung

Maksudnya,penulis datang langsung ke kancah mengadakan pengamatan secara teliti terhadp obyek dan mengadakan pencatatan secara sistematis

- e *Dokumentasi*, adalah bahan klasik untuk meneliti perkembangan historis yang khusus,biasanya untuk menjawab persoalan-persoalan tentang apa,kapan dan dimana
- f *Angket* adalah daftar yang berupa pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh objek atau anak yang ingin diselidiki

Dalam pelaksanaanya peulis penulis menggunakan angket tipe pengajuan beberpa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden

Dalam pelaksanaanya, penulis menggunakan angket tipe pilihan ganda, sebaba tipe pilihan ganda sangat memudahkan responden dalam memberikan jawaban

2 Populasi dan sampel, populasi adalah seluruh individu yang diselidiki, yaitu siswa di MA Islamiyah senori yang jumlah siswanya kurang lebih 250 siswa, namun sasaranya dibatasi dalam jumlah-jumlah tertentu, yang nanatinya diharapkan bisa mewakili populasi secara keseluruhan

Mengenai besarnya sampel dari populasi menurut para ahli pada umumnya tidak menetapkan berapa prosentase seharusnya Prof Drs Minarto surahmat menjelaskan tentang besarnya sampel, yaitu bila populasi homogen maka terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% sedang Prof Drs Sutrisno Hadi, MA Mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada batasan yang mutlak berapa persen sampel yang harus diambil

Dari keterangan di atas dapat dirumuskan bahwa kepastian pengambilan sampel dari populasi yang mutlak dan yang repressiatif tidak ada kepastian dari para ahli Namun demikian penarikan sampel adalah ssuatu yang penting dalam penelitian Karna hasil penelitian akan digeneralisasikan kepada populasi

sehubungan hal tersebut di atas, Prof Drs Minarto surahmat mengatakan bahwa karena tidak memungkinkanya penyelidikan secara langsung terhadap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menentukan generalisasi secara umum, maka sering kali penyeklidik terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampell yang dianggap repressentatif terhadap

populasi tersebut. Karena itulah penarikan sampel merupakan hal yang penting.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini sebagai penentuan besarnya sampel penulis mengambil 100 seratus dengan teknik sampling. Yaitu semua individu dalam populasi baik sendiri-sendiri atau bersamaan diberi kesamaan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

3 Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari enam metode yang telah disebutkan di atas dapatlah dianalisa dengan dasar pada perbandingan dua distribusi yang dibandingkan dari korelasi antara dua variabel yang telah dinyatakan dalam angka. Maka untuk korelasi dua variabel dalam analisa data adalah teknik R (pearson product moment correlation).

H Sistematika pembahasan

Adapun pada sistematika pembahasan ini dapat diuraikan kronologi penelitian sebagai berikut:

1. Bagian pertama, yaitu bagian yang ada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, nota, persetujuan, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bagian kedua, adalah tubuh karangan, bagian ini terdiri dari beberapa bab berikut ini:

- a Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu, sub bab A merupakan latar belakang masalah, sub bab B penegasan judul, sub bab C alasan pemilihan judul, sub bab D merupakan tujuan penulisan, sub bab E rumusan hipotesa, sub bab F adalah metode penulisan, sedang sub bab G adalah penetapan sistematika penulisan
- b Bab 2 pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap penanggulangan bahaya narkoba dalam hal ini merupakan inti judul skripsi dari problem yang diketengahkan pada bab pertama akan dicoba untuk dibahas secara teoritis dengan bertolak dari beberapa sumber buku yang relevan Bab kedua ini terdiri dari sub bab A antara lain Pengertian pendidikan aqidah akhlak, fungsi pendidikan aqidah akhlak, pengertian penanggulangan bahaya narkoba, sebab-sebab yang bisa menjerumuskan seseorang pada narkoba
- c Bab 3 penyajian data dan analisa data pada bab ini terdiri dari dua sub bab yakni sub bab A yang meliputi penyajian data hasil observasi, penyajian data hasil interview, inventarisasi data dokumenter dan penyajian data hasil angket sub bab B tentang analisa data yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis lanjut dan analisis uji hipotesis
- d Bab 4 penutup, pada bab ini setelah dilakukan analisis secara cermat, maka baru dapat ditarik suatu kesimpulan dan dalam

suatu penelitian ini akan disampaikan saran-saran yang kemudian diakhiri dengan kata penutup disamping itu juga penulis lampirkan beberapa lampiran yang meliputi ,daftar kepustakaan,daftar riwayat hidup pendidikan penulis dan pedoman angket

BAB II

LANDASAN TEORI

A Tinjauan Tentang Pendidikan Akidah akhlak

1. Pengertian pendidikan

Menurut Athiyah Abrasyi bahwa pendidikan adalah

Term yang mencakup keseluruhan kegiatan pendidikan yaitu upaya yang mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berfikir, memiliki ketajaman instuisi ,giat dalam berkreasi memiliki toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkap bahasa lisan maupun tulis serta memiliki ketrampilan¹

Kemudian dikatakan lagi bahwa pendidikan artinya adalah hal, cara, hasil atau proses kerja mendidik yaitu membentuk manusia menjadi orang yang berguna²

Dalam yuridis konstitusional kenegaraan yaitu GBHN / Tap MPR no 11 MPR /1988 menyatakan sebagai berikut “ pendidikan adalah sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat³

¹ Prof Dr Rama yulis, ilmu pendidikan islam, kalam mulia, Jakarta, 2002, hal 2-3

² ibid

³ Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, dasar-dasar pendidikan, IKIP, negeri Surabaya, hal 19

Menurut Suryo Subroto menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dan terencana dalam membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan masyarakat dengan memiliki materi strategi dan teknik evaluasi yang sama⁴

Menurut Ngalim Purwanto (1991: 10) Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Sedangkan H M Arifin (2008: 7) menjabarkan pendidikan secara lebih spesifik lagi ke dalam pendidikan Islam. Bila pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat memberikan konklusi bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada terdidik secara sadar untuk mengembangkan kepribadian yang baik guna mencapai tujuan.

⁴ Suryo subroto, dasar-dasar pendidikan, rineka cipta, Jakarta, 1990, hal 12

kehidupannya baik diluar sekolah maupun didalam sekolah secara terus menerus atau seumur hidupnya

2 Pengertian akidah

Secara etimologis (lughat) akidah berakar kata dari kata *aqada – ya 'qidu –aqdan – aqidatan* dan berarti simpul ,ikatan ,perjanjian dan kokoh Setelah terbentuk menjadi akidah berarti keyakinan ⁵

Sebagaimana diketahui bahwa dasar pokok utama dalam islam adalah akidah atau keyakinan secara etiologic, aqidah berarti credo,keyakinan hidup, dan secara khusus aqidah berarti kepercayaan dalam hati,dikrarkan dalam lisan dan diamalkan dengan perbuatan

Dr Ahmad daudi mengatakan bahwa akidah adalah keyaaakinan atau kepercayaan ⁶

Menurut syeh Hasan Al-banna terjemahan dari Drs M Hasan baidar menyatakan bahwa “ akidah adalah suatu yang mengharuskan hati membenarkannya yang membuat jiwa tenang ,tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan / keraguan ⁷

Dari pengertian diatas penulis dapat mengambil konklusi bahwa pengertian dari akidah adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang ada dihati seorang hamba yang

⁵ Ahmad warson,kamus al-munawir(Yogyakarta pp al munawir krapyak,1984),hal 1023

⁶ Dr ahmad daudi,kuliah akidah islam,hal 15

⁷ Syeh hasan al bana,akidah akhlak,jl tomblong,PT al-maarif,1992,hal 9

tidak mudah luntur atau berubah begitu saja disebabkan telah menjiwa ,bertafakur dan beribadah serta memohon pertolongan Allah SWT

3 Pengertian akhlak

Menurut etimologis (lughat) akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari khulq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat ⁸

Prof KH fard makruf mendefinisikan akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa menimbulkan pertimbangan pikiran terlebih dahulu ⁹

Disamping itu akhlak juga dikenal etika dan moral ketiga istilah ini sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap perbuatan manusia,perbedaanya terletak pada standart masing-masing Bagi akhlak standartnya adalah al-quran dan assunnah,bagi etika standartnya adalah akal pikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku dimasyarakat ¹⁰

Akhlak ataupun budipekerti memegang peranan penting dalam kehidupan manusia Akhlak yang baik akan memebedakan antara manusia dengan hewan Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat syaitoniah, berpegang teguh kepada sendi-sendi keutamaan Menghindarkan diri dari sifat-sifat kecurangan, kerakusan

⁸ Yunahar ilyas,*kuliah ibadah,dalam al-munjid fi al-lughoh wa al-iklam*(cet XXVIII,Beirut Dar al-masyriq, 1989) hal 164

⁹ Mustofa,akhlak tasawuf,pustaka setia,Bandung,1999,hal 13-14

¹⁰ Asmaran AS,pengantar studi akhlak,rajawali pers,Jakarta,1992,hal 9

dan keadilan Manusia yang berakhlak mulia, suka tolong menolong sesama insan dan makhluk lainnya Mereka senang berkorban untuk kepentingan bersama Yang kecil hormat kepada yang tua, yang tua kasih kepada yang kecil Manusia yang memiliki budi pekerti yang mulia, senang kepada kebenaran dan keadilan, toleransi, mematuhi janji, lapang dada dan tenang dalam menghadapi segala halangan dan rintangan

Pengertian akhlak menurut Sarjana Islam (*alias tripod.com/ pengertian akhlak*)

- 1 Imam Al-Ghazali menyebut akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa daripada jiwa itu, timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan fikiran
- 2 Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan Maksudnya, sesuatu yang mencirikan akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan Artinya kehendak itu apabila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak Ahmad Amin menjelaskan arti kehendak itu ialah ketentuan daripada beberapa keinginan manusia Manakala kebiasaan pula ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya Daripada kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan kearahmenimbulkan apa yang disebut akhlak
- 3 Ibnu Maskawayh mengatakan akhlak ialah suatu keadaan bagi diri atau jiwa yang mendorong (diri atau jiwa itu) untuk melakukan perbuatan dengan senang tanpa didahului oleh daya pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan

4 Ruang lingkup akidah akhlak.

Obyek materi pembahasan mengenai aqidah pada umumnya adalah *Arkan Al-Iman*, yaitu

- 1 Iman kepada Allah swt
- 2 Uman kepada malaikat (termasuk pembahasan tentang makhluk rohani lainnya seperti Jin, iblis dan syaitan)
- 3 Iman kepada kitab-kitab Allah
- 4 Iman kepada Rasul Allah
- 5 Iman kepada hari akhir
- 6 Iman kepada taqdir Allah ¹¹

Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang Maha Esa yang disebut Allah Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya Kemaha-Esaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya itu disebut tauhid Tauhid menjadi inti rukun iman ¹²

Adapun penjelasan ruang lingkup pembahasan aqidah yang termasuk dalam Arkanul Iman, yaitu

- 1 Iman kepada Allah swt

Pengertian iman kepada Allah ialah

- 1) membenarkan dengan yakin akan adanya Allah

¹¹ Yunahar Ilyas, kuliah akidah Islam LPPI Yogyakarta, 2004, hal 1

¹² Mohammad Daud Ali Pendidikan Agama Islam, Raja Grafindo Persada, 2000, hal 199

- 2) Membenarkan dengan yakin keesaan-Nya, baik dalam perbuatan-Nya menciptakan alam, makhluk seluruhnya, maupun dalam menerima ibadat segenap makhluknya
- 3) Membenarkan dengan yakin, bahwa Allah bersifat dengan segala sifat sempurna, suci dari sifat kekurangan yang suci pula dari menyerupai segala yang baharu (makhluk)

Allah zat yang maha mutlak itu, menurut ajaran Islam, adalah Tuhan yang Maha Esa
Segala sesuatu yang mengenai Tuhan disebut ketuhanan

Firman Allah QS Al-Baqarah (2) 163

وَاللَّهُمَّ اللَّهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Terjemahnya

Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang¹³

Al-Qur'an telah memberikan petunjuk, cara bagaimana memperoleh keimanan terhadap aqidah pokok. Selanjutnya Al-Qur'an memberikan pula petunjuk sekitar ketuhanan dengan menerangkan nama, Nama dan sifat-sifat Tuhan, yang menggambarkan zat Allah, kekuasaan-Nya, kebijaksanaan-Nya, sifat-sifat kesempurnaan dan layak baginya wajib kita iman

Dalam mengimani Allah swt bukan berarti Al-Qur'an memperkenalkan Allah swt sebagai sesuatu yang bersifat ide atau material, yang tidak dapat diberi sifat atau digambarkan dalam kenyataan atau dalam keadaan yang dijangkau oleh akal manusia

¹³ Departemen agama RI, Al quran dan terjemahnya, yayasan penyelenggara penerjemah al-quran, Jakarta, 1971, hal 1118

Karena itu Al-Qur'an menempuh cara pertengahan dalam memperkenalkan Tuhan, Dia, menurut Al-Qur'an antara lain Maha Mendengar, maha melihat, hidup, berkehendak, menghidupkan dan mematikan, Ar-Rahman

Dengan demikian setelah kita mengimani Allah, maka kita membenarkan segala perbuatan dengan beribadah kepadanya, melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, mengakui bahwa Allah swt bersifat dari segala sifat, dengan ciptaan-Nya di muka bumi sebagai bukti keberadaan, kekuasaan, dan kesempurnaan Allah swt

1 Iman Kepada malaikat-malaikat-Nya

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata malaikat diartikan makhluk Allah yang taat, diciptakan dari cahaya yang mempunyai tugas khusus dari Allah

Beriman kepada malaikat ialah memercayai bahwa Allah mempunyai makhluk yang dinamai "malaikat" yang tidak pernah durhaka kepada Allah, yang senantiasa melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan secermat-cermatnya Lebih tegas, iman akan malaikat ialah bertikad adanya malaikat yang menjadi perantara antara Allah dengan rasul-rasul-Nya, yang membawa wahyu kepada rasul-rasul-Nya

Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menyeru kita mengimani sejenis makhluk yang gaib, yang tidak dapat dilihat oleh mata, tidak dapat dirasa oleh panca indera, itulah makhluk yang dinamai malaikat

Firman Allah swt QS Fushshilat (41) 30

حَافُوا وَلَا يَخْرُوبُوا وَأَشْرُوا بِالْحَبِّ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ تَسْرُلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا مَرَّتْنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْمِعُوا أَنْ الدِّينَ قَالُوا

Terjemahnya

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan) "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih, dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu" ¹⁴

Malaikat selalu memperhambakan diri kepada Allah dan patuh akan segala perintah-Nya, serta tidak pernah berbuat maksiat dan durhaka kepada Allah swt

Firman Allah swt QS Al-Anbiya (21) 27

لَا تَسْفُوهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ

Terjemahnya

Mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintahNya ¹⁵

Mengenai nama-nama dan tugas para malaikat tidak bisa diperkirakan sesama mereka juga ada perbedaan dan tingkatan-tingkatan, baik dalam kejadian maupun dalam tugas, pangkat dan kedudukannya baik yang berada dan tugas di alam ruh maupun ada yang bertugas di dunia

Di antara nama-nama dan tugas malaikat adalah

1) Malaikat Jibril, bertugas menyampaikan wahyu kepada Nabi-nabi dan rasul

¹⁴ Departemen agama RI, op cit, hal 777

¹⁵ Ibid, hal 498

- 2) Malaikat Mikail, bertugas mengatur hal-hal yang berhubungan dengan alam seperti melepaskan angin, menurunkan hujan, menumbuhkan tumbuh-tumbuhan
- 3) Malaikat Israfil, bertugas meniup terompet di hari kiamat dan hari kebangkitan nanti
- 4) Malaikat Maut (Malaikat maut) bertugas mencabut nyawa manusia dan makhluk hidup lainnya
- 5) Malaikat Raqib dan Atid, bertugas mencatat amal perbuatan manusia
- 6) Malaikat Ridwan bertugas menjaga surga dan memimpin para pelayan surga
- 7) Malaikat Malik, bertugas menjaga neraka dan memimpin para malaikat menyiksa penghuni neraka
- 8) Malaikat yang bertugas memikul Arasy
- 9) Malaikat yang menggerakkan hati manusia untuk berbuat kebaikan dan kebenaran
- 10) Malaikat yang bertugas mendoakan orang-orang yang beriman supaya diampuni oleh Allah segala dosa-dosanya diberi ganjaran surga dan dijaga dari segala keburukan dan doa-doa lain¹⁶

Dengan beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, maka kita akan lebih mengenal kebesaran dan kekuasaan Allah swt lebih bersyukur akan nikmat yang diberikan dan berusaha selalu berbuat kebaikan dan menjauhi segala larangannya. Karena malaikat selalu mengawasi dan mencatat amal perbuatan manusia.

1. Iman kepada kitab-kitab Allah swt

Keyakinan kepada kitab-kitab suci merupakan rukun iman ketiga. Kitab-kitab suci itu memuat wahyu Allah. Beriman kepada kitab-kitab Tuhan ialah bertikad bahwa Allah ada

¹⁶ Yunahar Ilyas, op cit, hal 83-88

menurunkan beberapa kitab kepada Rasulnya, baik yang berhubungan itikad maupun yang berhubungan dengan muamalat dan syasah, untuk menjadi pedoman hidup manusia baik untuk akhirat, maupun untuk dunia. Baik secara individu maupun masyarakat.

Jadi, yang dimaksud dengan mengimani kitab Allah ialah mengimani sebagaimana yang diterangkan oleh Al-Qur'an dengan tidak menambah dan mengurangi. Kitab-kitab yang diturunkan Allah telah turun berjumlah banyak, sebanyak rasulnya. Akan tetapi, yang masih ada sampai sekarang nama dan hakikatnya hanya Al-Qur'an. Sedangkan yang masih ada namanya saja ialah Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Injil kepada Nabi Isa dan Zabur kepada Daud.

Firman Allah swt QS Al-Furqan (25) 35

وَكَلَّمْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَا مَعَهُ هَارُونَ وَهَارُونَ

Terjemahnya

*Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun saudaranya, menyertai dia sebagai wazir (pembantu)*¹⁷

Kitab-kitab Allah yang diturunkan sebelum kitab suci Al-Qur'an tidak bersifat universal seperti Al-Qur'an, tapi hanya bersifat lokal untuk umat tertentu. Dan tidak berlaku sepanjang masa. Oleh karena itu, tidak memberi jaminan terpelihara keaslian atau keberadaan kitab-kitab tersebut sepanjang zaman sebagaimana halnya Allah memberikan jaminan terhadap Al-Qur'an.

¹⁷ Departemen agama RI, op cit hal 196

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang memuat wahyu Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad selama masa kerasulannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mempunyai kesempurnaan di atas kitab-kitab sebelumnya atau menjadi penyempurna, kelebihan Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi.

Firman Allah swt dalam QS Al-Isra' (17) 88

قُلْ لَيْسَ احْتِمَابُ الْاِنْسِ وَالْجِنِّ عَلٰى اَنْ يَّاتُوْا بِمِثْلِ هٰذَا الْقُرْاٰنِ لَا يَأْتُوْنَ بِمِثْلِهٖ وَكَوْكَانَ عَصْفُكُمْ طَهْرًا

Terjemahnya

*Katakanlah "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain"*¹⁸

Dari berbagai penjelasan dan ayat-ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

- 1 Al-Qur'an adalah kitab hidayah yang memberi petunjuk kepada manusia dari berbagai persoalan-persoalan aqidah, syari'ah, ibadah, tasyri, akhlak demi kebahagiaan hidup
- 2 Tiada pertentangan antara Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan
- 3 Membenarkan atau menjalankan teori-teori ilmiah berdasarkan Al-Qur'an bertentangan dengan tujuan pokok atau sifat Al-Qur'an dan bertentangan pula dengan ciri khas ilmu pengetahuan
- 4 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan penemuan-penemuan baru adalah ijtihad yang baik¹⁹

¹⁸ Departemen agama RI, op cit, hal 564

Al-Qur'an menyangkut segala hal. Banyak ayat secara terperinci membahas tentang kehidupan dunia ini dan sesudahnya yang dijelaskan dengan cara yang amat masuk akal. Kesederhanaan Al-Qur'an membuatnya dipahami oleh semua orang sehingga mereka yang tidak bertakwa atau bahkan membenci Allah, memandang Al-Qur'an dengan prasangka buruk akan dapat mengambil kebaikan dari ajaran yang agung²⁰

1 Iman kepada Nabi dan Rasul

Yakin pada para Nabi dan rasul merupakan rukun iman keempat. Perbedaan antara Nabi dan Rasul terletak pada tugas utama. Para nabi menerima tuntunan berupa wahyu, akan tetapi tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan wahyu itu kepada umat manusia. Rasul adalah utusan (Tuhan) yang berkewajiban menyampaikan wahyu yang diterima kepada umat manusia.

Firman Allah QS Al-Ahzab (33) 40

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَتَى أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاسِمَةَ السَّيِّئِينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Terjemahnya

*Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu*²¹

¹⁹ Quraisy sihab, wawasan al-quran, mizan, Bandung, 1998, hal 15

²⁰ Harun yahya, memilih al-quran sebagai pembimbing, risalah gusti, Surabaya, 2004, hal 24

²¹ Departemen agama RI, op cit, hal 674

Sebagai Nabi yang terakhir beliau telah menyempurnakan bangunan dinullah yang dimulai dikerjakan secara bertahap oleh para Nabi dan Rasul sebelumnya Yang wajib kita imani, sebagai Nabi yang diutus untuk seluruh umat manusia sepanjang zaman sampai akhir kiamat

Seorang muslim wajib beriman kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya yang telah diutus oleh Allah SWT, baik yang disebutkan namanya maupun yang tidak disebutkan namanya Seorang muslim wajib membenarkan semua Rasul dengan sifat-sifat, kelebihan, keistimewaan satu sama lain, tugas dan mukjizatnya masing-masing seperti yang diperintahkan oleh Allah

1 Iman kepada hari Akhir

Rukun iman yang kelima adalah keyakinan kepada hari akhir Keyakinan ini sangat penting dalam rangkaian kesatuan rukun iman lainnya, sebab tanpa mempercayai hari akhirat sama halnya dengan orang yang tidak mempercayai agama Islam, itu merupakan hari yang tidak diragukan lagi

Firman Allah SWT QS An-Nisa (4) 87

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَجَمَعَكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا

Terjemahnya

*Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya Dan siapakah orang yang lebih benar perkataan (nya) daripada Allah*²²

²² Ibid,hal 133

Hari akhirat ialah hari pembalasan yang pada hari itu Allah menghitung (hisab) amal perbuatan setiap orang yang suda dibebani tanggung jawab dan memberikan putusan ganjaran sesuai dengan hasil hitungan itu

Pembahasan tentang hari akhir dimulai dari pembahasan tentang alam kubur karena peristiwa kematian sebenarnya sudah merupakan kiamat kecil dan juga karena orang-orang yang sudah meninggal dunia telah memasuki bagian dari proses transisi dari kehidupan di dunia menuju kehidupan di akhirat

Keimanan kepada Allah berkaitan erat dengan keimanan kepada hari akhir Hal ini disebabkan keimanan kepada Allah menuntut amal perbuatan, sedangkan amal perbuatan baru sempurna dengan keyakinan tentang adanya hari akhirat Demi tegaknya keadilan, harus ada suatu kehidupan baru dimana semua pihak akan memperoleh secara adil dan sempurna hasil-hasil perbuatan yang didasarkan atas pilihannya masing-masing

Firman Allah SWT QS Thaha (20) 15

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أَحْمِهَا تُخْرِى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا سَعَى

Terjemahnya

Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan²³

²³ Ibid,hal 44

Hari akhir ini ada baiknya kembali kita ingat bahwa seorang mukmin wajib beriman dengan hari akhir dengan segala proses, peristiwa dan keadaan yang terjadi pada hari itu sesuai dengan apa-apa yang telah diberikan dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw tanpa mengurangi dan menambahnya Keyakinan kepada hari akhirat juga menolong manusia memperkembangkan kepribadiannya

1 Iman kepada *qada* dan *qadar*

Dalam menciptakan sesuatu, Tuhan selalu berbuat menurut Sunnahnya, yaitu hukum sebab akibat Sunnahnya ini adalah tetap tidak berubah-ubah, kecuali dalam hal-hal khusus yang sangat jarang terjadi Sunnah Tuhan ini mencakup dalam ciptaannya, baik yang jasmani maupun yang bersifat rohani

Makna qadar dan takdir ialah aturan umum berlakunya hukum sebab akibat, yang ditetapkan olehnya sendiri Definisinya segala ketentuan, undang-undang, peraturan dan hukum yang ditetapkan secara pasti oleh Allah SWT, untuk segala yang ada²⁴

Pengertian di atas sejalan dengan penggunaan *qadar* di dalam Al-Qur'an berbagai macam bentuknya yang pada umumnya mengandung pengertian kekuasaan Allah SWT, yang termasuk hukum sebab akibat yang berlaku bagi segala makhluk hidup maupun yang mati

Ada beberapa hikmah yang dapat dipetik dari keimanan kepada *qada* dan *qadar*, ini antara lain

²⁴ Yunahar Ilyas, op cit, hal 17

- 1 Melahirkan kesadaran bagi umat manusia bahwa segala sesuatu di dalam semesta ini berjalan sesuai dengan hukum-hukum yang telah ditetapkan pasti oleh Allah SWT
- 2 Mendorong manusia untuk terus beramal dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kehidupan baik di dunia maupun di akhirat, mengikuti hukum sebab akibat dari Allah SWT
- 3 Mendorong manusia untuk semakin dekat dengan Allah SWT
- 4 Menanamkan sikap tawakkal dalam diri manusia, karena manusia hanya bisa berusaha dan berdoa, sedangkan nasibnya diserahkan kepada Allah SWT
- 5 Mendatangkan ketenangan jiwa dan ketentraman hidup, karena menyakini apapun yang terjadi adalah **atas** kehendak dan qadar Allah SWT

2 Dasar dan tujuan pendidikan akhlak di madrasah aliyah

Pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah bertujuan agar

- 1 Siswa memiliki pengetahuan dan penghayatan serta keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- 2 Diharapkan siswa memiliki pengetahuan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dan bernegara

bidang studi aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukkan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

B . Tinjauan Tentang Penanggulangan Bahaya Narkoba

1 Pengertian penyalahgunaan Narkoba

Narkoba atau Napza adalah obat/bahan/zat,yang bukan tergolong makanan jika diminum,dusap,dihirup,ditelan atau disuntikkan,berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat),dan sering menyebabkan ketergantungan,akibatnya kerja berubah (meningkat atau menurun),demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung,peredaran darah,pernapasan dan lain-lain) ²⁵

Peyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya,dalam jumlah berlebih yang secara kurang teratur,dan berlangsung cukup lama,sehingga menyebabkan gangguan kesehatan,fisik ,mental dan kehidupan sosialnya ²⁶

Pemakaian narkoba secara berlebihan tidak menunjukkan jumlah atau dosisnya tetapi yang penting pemakaiannya berakibat pada gangguan alah satu fungsi,baik fisik,psikologis,maupun social

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian narkoba

Banyak alasan mengapa narkoba disalahgunakan agar dapat diterima oleh lingkungan,mengurangi stress,engurangi kecemasan,agar bebas dari rasa murung

² Dr Lydia harlina martono,S K M Dr satya jowana sp K J, Pencegahan dan penanggulangan narkoba berbasis sekolah balai pustaka,Jakarta,2006,hal 5

²⁶ Ibid , hal 17

mengurangi keletihan, kejenuhan atau kebosanan, untuk mengatasi masalah pribadi dan lain-lain

2 Factor-faktor yang mempengaruhi pemakaian narkoba adalah

- 1 Anticipatory beliefs, yaitu anggapan bahwa jika memakai narkoba orang akan menilai dirinya hebat, dewasa, mengikuti metode, dan sebagainya
- 2 Believing beliefs, yaitu keyakinan bahwa narkoba dapat digunakan untuk mengatasi ketegangan, cemas dan depresi akibat stressor psikososial
- 3 Facilitative atau permissive beliefs, yaitu keyakinan bahwa penggunaan narkoba merupakan gaya hidup atau kebiasaan karena pengaruh zaman atau perubahan nilai sehingga dapat diterima²⁷

“Pengaruh narkoba terhadap perubahan suasana hati dan perilaku adalah sebagai berikut

1 Bebas dari rasa kesepian

Dimasyarakat modern dimana orang sulit menjalin hubungan akrab, narkoba menjadi obat yang manjur pada tahap jangka pendek, narkoba menyebabkan keakraban dengan sesama serta hilangnya rasa kesepian akan tetapi dalam jangka panjang narkoba justru menyebabkan perasaan terisolasi dan rasa kesepian

2 Bebas dari perasaan negative lain

Kecanduan membuat seseorang sibuk dengan kecanduannya, sehingga tidak merasa perlu memperhatikan perasaan atau kekosongan jiwanya, narkoba atau kecanduan lain

²⁷ Ibid, hal 17

menjauhkan dari perasaan kecewa,kekurangan atau kehilangan makna dan tujuan hidup serta konflik batin yang ditakutkannya

Penyebab terpenting dalam masalah penyalahgunaan narkoba bukanlah narkoba itu sendiri melainkan individu,sebab seseorang harus bertanggung jawab atas keputusan yang dimbilnya,oleh karena itu selain lingkungan factor individu harus menjadi pusat perhatian pertama dalam upaya pencegahan dan penanggulangan

Selain factor keturunan,ada lima factor utama penyebab seorang rawan terhadap narkotika atau kecanduan terhadap hal-hal lain penyebab itu adalah

a Keyakinan Adiktif

Keyakinan adiktif adalah keyakinan tentang diri sendiri,tentang orang-orang lain dan dunia sekitarnya,semua keyakinan itu menentukan perasaan-perasaan ,kepribadian dan prilakunya sehari hari

b Kepribadian Adiktif

Beberapa ciri kepribadian adiktif adalah terobsesi pada diri sendiri,kurangnya jati diri,hidup tanpa makna dan tujuan,mencari persetujuan orang lain,tidak mampu mengendalikan kemarahan,depresi (perasaan murunh dan sedih) yang tersembunyi,perasaan beku,kebutuhan ketergantungan,kesulitan menghadapi tokoh yang berwibawa/memiliki otoritas,suka menyalahkan orang lain,tidak mampu mengatasi masalah,senang berkhayal,dan kebutuhan pemuasan keinginan segera

3 Cara penanggulangan Narkoba

Penanggulangan narkoba dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya adalah

1 Pendekatan informative

Pendekatan informative sering kali menjadi bobot terbesar upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Negara kita dengan sasaran utamanya adalah remaja Upaya itu dilakukan dengan asumsi bahwa remaja tidak mengetahui bahayanya ,oleh karena itu mereka dianggap perlu diberi informasi tentang bahayanya ²⁸

2 Pendekatan afektif

Pendekatan afektif didasarkan pada teori perkembangan kepribadian yang menyatakan bahwa pemakaian narkoba pada remaja adalah bagian dari perilaku remaja sebagai tanda keinginan mereka untuk mandiri ²⁹

3 Latihan peningkatan percaya diri

Diasumsikan bahwa pemakaian narkoba dicegah dengan meningkatkan kompetensi social dan keberanian social Remaja bereksperimen dengan narkoba sebagai penolakan terhadap tuntutan keberhasilan dan kompetensi social ³⁰

²⁸ Ibid, hal 54

²⁹ Ibid hal 55

³⁰ Ibid, hal 57

C Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Penanggulangan Bahaya Narkoba

Penyalahgunaan narkoba sangat kompleks, tetapi selalu merupakan interaksi sehubungan dengan interaksi factor narkoba, individu dan lingkungan sebagai penyebab penyalahgunaan narkoba seperti yang telah diuraikan, pencegahan dilakukan ketika orang mulai memahami mengapa seseorang memakai narkoba, mula-mula para peneliti memusatkan perhatiannya untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pemakainya, seperti ciri kepribadian, kemampuan berkomunikasi, riwayat keluarga, serta sikap dan keyakinannya.

Akidah Islam adalah prinsip utama dalam pemikiran Islam yang dapat membina setiap individu muslim sehingga memandang alam semesta dan kehidupan dengan kaca mata tauhid dan melahirkan konotasi-konotasi valid baginya yang merefleksikan perspektif Islam mengenai berbagai dimensi kehidupan serta menumbuhkan perasaan-perasaan yang murni dalam dirinya.

Atas dasar ini, akidah mencerminkan sebuah unsur kekuatan yang mampu menciptakan mu'jizat dan merealisasikan kemenangan-kemenangan besar di zaman permulaan Islam.

Demikian membina setiap individu muslim, perlu kiranya kita mengingatkannya tentang sumbangsih-sumbangsih akidah yang telah dimiliki oleh orang-orang

sebelumnya dan meyakinkannya akan validitas akidah itu dalam setiap zaman dan keselarasannya dengan segala era

Kita bisa menyimpulkan peranan penting akidah dalam membina manusia di berbagai sisi dan dimensi kehidupan dalam poin-poin berikut

1 Dalam Sisi Pemikiran

Akidah menganggap manusia sebagai makhluk yang terhormat. Adapun kesalahan yang terkadang menimpa manusia, adalah satu hal yang biasa dan bisa diantisipasi dengan taubat. Atas dasar ini, akidah meyakinkannya bahwa ia mampu untuk meningkatkan diri dan tidak membuatnya putus asa dari rahmat Allah dan ampunannya.

Akidah telah berhasil memerdekakan manusia dari penindasan politik para penguasa zalim dan membebaskannya dari tradisi menuhankan manusia lain.

Akidah juga memberikan kebebasan penuh kepadanya. Namun ia membatasi kebebasan itu dengan hukum-hukum syariat, penghambaan kepada Allah supaya hal itu tidak menimbulkan kekacauan.

Begitu juga, akidah telah membebaskannya dari jeratan hawa nafsu, menyembah fenomena-fenomena alam di sekitarnya dan dongengan-dongengan yang tidak benar.

Melalui proses pembebasan pemikiran ini, akidah melakukan proses pembinaan manusia Ia memberikan kedudukan yang layak kepada akal, mengakui peranannya dan membuka cakrawala pemikiran yang luas baginya Di samping itu, akidah juga membuka jendela keghaiban baginya, membebaskannya dari jeratan ruang lingkup indra yang sempit dan mengarahkan daya ciptanya yang luar biasa untuk merenungkan tanda-tanda kekuasaan Allah di segenap cakrawala raya dan diri mereka, serta menjadikan renungan (*tafakkur*) ini sebagai ibadah yang paling utama

Tidak sampai di situ saja, akidah juga mengarahkan daya akal untuk menyingkap rahasia-rahasia sejarah yang pernah terjadi pada umat dan bangsa-bangsa terdahulu, dan merenungkan hikmah yang tersembunyi di balik syariat guna mengokohkan keyakinan muslim terhadap syariat dan validitasnya untuk setiap masa dan tempat

Dari sisi lain, akidah mendorong manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan dan mengikat ilmu pengetahuan itu dengan iman Karena memisahkan ilmu pengetahuan dari iman akan menimbulkan akibat jelek

Akidah juga memerintahkan akal untuk meneliti dan merenungkan dengan teliti untuk menyimpulkan sebuah *Ushuluddin* dan melarangnya untuk bertaklid dalam hal itu

2 Dalam Sisi Sosial

Akidah telah berhasil melakukan perombakan besar dalam sisi ini Di saat masyarakat Jahiliah hanya mementingkan diri mereka dan kemaslahatannya, dengan

mengenal akidah, mereka rela mengorbankan segala yang mereka miliki demi agama dan kepentingan sosial

Akidah telah berhasil menghancurkan tembok pemisah yang memisahkan antara ketamakan manusia akan kemaslahatan-kemaslahatan pribadinya dan jiwa berkorban demi kemaslahatan umum dengan cara menumbuhkan rasa peduli sosial dalam diri setiap individu

Akidah telah berhasil menumbuhkan rasa peduli sosial ini dalam diri setiap individu dengan cara-cara berikut menumbuhkan rasa ikut bertanggung jawab terhadap kepentingan orang lain, menanamkan jiwa berkorban dan mengutamakan orang lain dan mendorong setiap individu muslim untuk hidup bersama

Dari sisi lain, akidah telah berhasil merubah tolok ukur hubungan sosial antar anggota masyarakat, dari tolok ukur hubungan sosial yang berlandaskan fanatisme, suku, warna kulit, harta dan jenis kelamin menjadi hubungan yang berlandaskan asas-asas spiritual Yaitu takwa, *fadhilah* dan persaudaraan antar manusia

Akidah telah berhasil merubah kondisi pertentangan dan pergolakan yang pernah melanda masyarakat insani menjadi kondisi saling mengenal dan tolong menolong Dengan ini, mereka menjadi sebuah umat bersatu yang disegani oleh bangsa lain

Di samping itu, akidah Islam juga telah berhasil merubah tradisi-tradisi Jahiliyah yang menodai kehormatan manusia dan menimbulkan kesulitan

3 Dalam Sisi Kejiwaan

Akidah dapat mewujudkan ketenangan dan ketentraman bagi manusia meskipun bencana sedang menimpa

Dalam hal ini akidah telah menggunakan berbagai cara dan metode untuk meringankan bencana-bencana itu di mata manusia. Di antara cara-cara tersebut adalah menjelaskan kriteria dunia, bahwa dunia ini adalah tempat derita dan ujian yang penuh dengan bencana dan derita yang acap kali menimpa manusia. Oleh karena itu, tidak mungkin bagi manusia untuk mencari kesenangan dan ketentraman di dunia ini.

Atas dasar ini, hendaknya ia berusaha sekuat tenaga demi meraih kesuksesan dalam ujian Allah di dunia.

Dan di antara cara-cara tersebut adalah akidah menegaskan bahwa setiap musibah pasti membuahkan pahala, dan menyadarkan manusia bahwa musibah terbesar yang adalah musibah yang menimpa agama.

Dari sisi lain, akidah juga membebaskan jiwa manusia dari segala ketakutan yang dapat melumpuhkan aktifitas, membinasakan kemampuan dan menjadikannya cemas dan bingung.

Begitu juga akidah memotivasi manusia untuk mengenal dirinya. Karena tanpa tanpa itu, sulit baginya untuk dapat menguasai jiwa dan mengekangnya, dan tidak mungkin baginya dapat mengenal Allah secara sempurna.

Dari pembahasan-pembahasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa penyakit-penyakit jiwa yang berbahaya seperti fanatisme, rakus dan egoisme jika tidak diobati, akan menimbulkan akibat-akibat sosial dan politik yang berbahaya, seperti fitnah yang pernah menimpa muslimin di Saqifah, sebagaimana telah dijelaskan oleh Imam Ali a s

4 Dalam Sisi Akhlak

Akidah memiliki peranan yang besar dalam membina akhlak setiap individu muslim sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang pahala dan siksa disesuaikan dengannya, dan bukan hanya sekedar wejangan yang tidak menuntut tanggung-jawab. Lain halnya dengan aliran-aliran pemikiran hasil rekayasa manusia biasa yang memusnahkan perasaan diawasi oleh Allah dalam setiap gerak dan rasa tanggung jawab di hadapan-Nya. Dengan demikian, musnahlah tuntunan-tuntunan akhlak dari kehidupan manusia. Karena akhlak tanpa iman tidak akan pernah teraktualkan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian mendorong masyarakat berakhlak terpuji dan meninggalkan akhlak yang tidak mulia, akidah mengikuti bermacam-macam metode dalam hal ini *pertama*, menjelaskan efek-efek duniawi dan ukhrawi dari akhlak yang terpuji dan tidak terpuji.

Kedua, memperlihatkan suri teladan yang baik kepada mereka dengan tujuan agar mereka terpengaruh oleh akhlaknya yang mulia dan mengikuti langkahnya.

Dari sekian uraian dan penjabaran tentang intensifitas pendidikan akidah akhlak dan pase-pase yang berpengaruh terhadap penanggulangan narkoba maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan akidah akhlak (variable X) terhadap penanggulangan bahaya narkoba (variable Y) yang mana ada suatu hubungan dan pengaruh proses yang terus menerus secara sistematis dari seorang yang mengajar pendidikan akidah akhlak agar tercapai suatu pemahaman diri ,pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai kepribadian yang didasari keteguhan dan keyakinan untuk selalu berada di jalan Allah SWT ,dan rasulnya hingga mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah ,kholifah fil ardlı sebagai makhluk yang bertanggung jawab dan berakhlakul karimah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat khususnya di Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

1 Populasi

Yang dimaksud dengan populasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Prof Drs Sutrisno Hadi MA adalah

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimasukkan untuk diselidiki disebut populasi/universum, populasi dibatasi oleh jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki suatu sifat yang sama ¹

Adapun yang diangkat sebagai populasi adalah semua siswa MA Islamiyah senior mulai kelas satu sampai kelas tiga, dengan jumlah keseluruhan siswa 570 siswa yg terdiri dari 180 siswa kelas X, 200 siswa kelas XI dan 190 siswa kelas XII

2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti ²

Dari jumlah populasi yang ada (570), maka penulis mengambil 50 siswa sebagai sampelnya yang terdiri dari 180 siswa kelas X, 200 siswa kelas XI dan 190 siswa kelas XII

Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, untuk guru penulis menggunakan teknik (purposive sampling) karena

“Dalam purposive sampling pemilihan sekelompok subyek didasarkan pada data atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang

¹ Sutrisno Hadi Statistik II, Andi Offset Yogyakarta 1988 Hal 220

² Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* Rineka Cipta Jakarta, 2006 hal 109

mempunyai sangkut paut yang eret dengan sifat atau ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya ”³

B Sumber dan Jenis Data

1 Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya-tidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia Dari manusia misalnya dari Kepala Sekolah karyawan, guru dan siswa Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah, keadaan guru dan siswa, stuktur organisasi sekolah, serta catatan-catatan guru tentang siswa yang nakal

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan Dr Winarno Surahmat yaitu sebagai berikut

“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli ”⁴

Bertolak belakang dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden

Hal82 ³ Sutrisno Hadi *Methodologi Research I* Yogyakarta, yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1985

⁴ Winarno Surahmat *Dasar-dasar Teknik Research (Bandung PN Tarsito 1975) Hal 156*

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

- a Dari seluruh siswa MA Islamiyah Jatisari Senori
- b Dari angket siswa tentang peranan pendidikan akidah akhlak dalam upaya penanggulangan bahaya narkoba

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber

- a Kepala Sekolah MA Islamiyah Jatisari senori Tuban
- b Seluruh guru dan karyawan MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

2 Jenis Data

Berangkat dari judul skripsi ini, maka ada dua jenis data yang diperlukan yaitu

- a Data Kwantitatif

“Data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kwantitatif adalah suatu data yang berupa angka-angka Adapun data kwantitatif yang diperlukan yaitu ⁵

- 1) Jumlah guru, karyawan dan jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan kelasnya
- 2) Data tentang nilai skor dari hasil angket siswa tentang peranan pendidikan akidah akhlak dan penanggulangan bahaya narkoba

⁵ Sutrisno Hadi: *Metodologi Research I Op Cit Hal 66*

b Data kualitatif

“Data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung ”

Adapun data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi “

- 1) Fungsi pendidikan akidah akhlak dalam pengaruhnya menanggulangi bahaya narkoba
- 2) Penanggulangan bahaya narkoba

C Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan empat metode sebagai berikut

1 Metode Observasi

Yang dimaksud metode observasi adalah

“Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki ”⁶

Dengan metode ini penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan baik langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena-fenomena serta fakta-fakta yang ada seperti situasi dan kondisi umum MA Islamiyah Senori, juga untuk memperoleh data dari responden

2 Metode Interview

Yang dimaksud dengan metode interview adalah

“Yaitu proses tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya ”⁷

⁶ Sutrisno Hadi *Metodologi Research II* Yogyakarta yayasan Pen Fak. Psikologi UGM 1987) Hal

⁷ *Ibid* Hal 192

Jadi metode interview ini secara face to face langsung bertanya jawab kepada responden tentang masalah yang diperlukan oleh peneliti

Adapun data yang diperlukan melalui interview adalah sebagai berikut

- a Bentuk-bentuk pelanggaran atau kenakalan siswa yang pernah dilakukan oleh siswa, berdasarkan pengetahuan guru sampel
- b Kurikulum mata pelajaran akidah akhlak di MA Senori yang mempunyai hubungan dengan penanggulangan bahaya narkoba

3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian untuk

“Menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, notulen rapat, peraturan catatan harian dan sebagainya”⁸

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data

- a Sejarah berdirinya sekolah
- b Keadaan guru
- c Keadaan siswa
- d Struktur organisasi sekolah
- e Catatan guru tentang siswa nakal

4 Metode Angket

Yaitu suatu sumber daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan tentang suatu hal. Dengan demikian quisenor ini dimaksudkan sebagai daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab)

⁸ *Ibid Hal 131*

D Analisa Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan metode analisa data inferensial. Sedang teknik yang dipergunakan adalah product moment dengan menggunakan peta korelasi adapun rumusnya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan ,

- r_{xy} Angka indek korelasi r product moment
- xy Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- x Jumlah seluruh skor x
- y Jumlah seluruh skor y
- N Jumlah responden

⁹ Prof Dr Sutrisno Hadi MA Statistik II Yayasan Penerbitan UGM Yogyakarta 1986 hal 289

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Deskripsi Data

Data-data dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam dua kelompok besar yaitu data tentang situasi dan kondisi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban, dan data tentang pengaruh Sopan Santun Siswa di Masyarakat terhadap prestasi mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban

1 Data Tentang Situasi dan Kondisi

a) Sejarah singkat MA Islamiyah

MA Islamiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berada di desa Jatisari kecamatan Senori kabupaten Tuban dan bernaung dibawah bendera Lembaga Pendidikan SUNATUNNUR MA Islamiyah didirikan pada tanggal 1 Juni 1981 dan baru mendapatkan status Terdaftar pada tahun 1985 Kemudian pada tanggal 19 Desember 2006 statusnya Terakreditasi B

Salah satu maksud dan tujuan didirikannya MA Islamiyah adalah untuk memenuhi harapan masyarakat yang heterogen akan pentingnya pendidikan serta mengantisipasi peserta didik yang datang dari berbagai pelosok daerah yang bermacam-macam kualitas pendidikan agamanya yang dikhawatirkan kurang mampu mengikuti pelajaran di lingkungan yayasan Sunnatunnur yang menggabungkan sistem pendidikan salaf dan modern, sehingga cita-cita dan

harapan mereka untuk menuntut ilmu di lingkungan yayasan madrasah Islamiyah Sunnatunnur menjadi kandas

Oleh karena itu didirikanlah MA Islamiyah pertama kali hanya menyediakan jurusan IPS, lalu dibukalah jurusan BAHASA pada tahun 2006 dan jurusan IPA pada tahun 2007 guna untuk menjembatani keinginan calon peserta didik yang mumpuni dalam bidang umum, sekaligus diajarkan mata pelajaran muatan lokal (kitab kuning) yang menjadi ciri khas madrasah Sehingga peserta didik akan dididik dan dibina sehingga menjadi manusia yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

Seiring dengan berjalannya waktu, MA Islamiyah yang telah eksis kurang lebih selama tiga dasawarsa telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Sekolah sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas madrasah sebagai tempat pengemblengan siswa-siswa alumni pendidikan sebelumnya Pada awal berdirinya yakni pada tahun 1981 dikepalai oleh Bapak In'am Husnan, BA sampai tahun 1994 lalu dilanjutkan oleh Bapak KH Abd Syukur Sujetno, BA, pada tahun 2002 tampuk kepemimpinan diserahkan kepada Bapak KH Mawahib Suyuthi Sedangkan Bapak KH Abd Syukur Sujetno, BA sudah purna tugas Kemudian pada tahun 2008 tampuk kepemimpinan MA Islamiyah dipercayakan kepada Bapak Bapak Mudjammik, A Md dan KH Mawahib Suyuthi diberi tugas baru sebagai Kepala SMA Islamiyah Senori Dengan demikian sampai saat ini MA Islamiyah Senori telah mengalami empat kali pergantian kepala Sekolah

b) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1 Visi

Mewujudkan sumber daya yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, berakhlaqul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat

2 Misi

a) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai landasan Iman dan Taqwa yang kuat dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai daya juang tinggi kreatif dan inovatif

b) Meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan proposional tenaga kependidikan di berbagai lembaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan

3 Tujuan

- 1 Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah
- 2 Menghasilkan lulusan yang pandai berfikir, berdzikir dan berkhair
- 3 Menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat luas
- 4 Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5 Membekali siswa dengan ketrampilan hidup yang berorientasi kecakapan hidup

c) Profil Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban

Adapun Identitas MA Islamiyah Senori dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4 1 Identitas MA Islamiyah

No	Uraian	Keterangan
1	NSS/NIS	312 35 23 03 303
2	Nama Sekolah	MA Islamiyah
3	Alamat	Jl K Djoned No 62
4	Desa/Kelurahan	Jatisari
5	Kecamatan	Senori
6	Kabupaten	Tuban
7	Kode Pos	62365
8	Nomor Telp	0356 531967
9	Sekolah dibuka Tahun	1981
10	Status Sekolah	Swasta
11	Waktu penyelenggaraan	Pagi
12	Kepala Sekolah	KH Mudjammik, A Md
13	SK/Izin pendirian	Lm / 3-C / 355-C / 1985
14	Tanggal	16 Agustus 1993
15	Status Sekolah Terakhir	Terakreditasi B
16	Nomor	B / Kw 13 4 / MA / 604 / 2006
17	Tanggal	19 Desember 2006
18	Nama penyelenggara	Yayasan MIS Sunnatunur
19	Kelompok Yayasan	LP Ma'arif

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

d) Letak geografis MA Islamiyah

MA Islamiyah terletak sekitar 60 km arah selatan kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Jatisari Kecamatan Senori

Letak MA Islamiyah sangat strategis karena bertempat di tengah-tengah kota kecamatan, oleh karena itu banyak siswa/i baik yang diluar maupun dalam kecamatan datang untuk belajar di MA Islamiyah

Batas lokasi MA Islamiyah dengan perumahan penduduk adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Rumah KH Minanurrohman Syarif |
| 2) Batas Sebelah Barat | Jalan raya Senori-Cepu |
| 3) Batas Sebelah Utara | Jalan raya Senori-Brangkal-B Goro |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Rumah Miftahul Huda |

Sedangkan batas lokasi MA Islamiyah dengan pedesaan adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Desa Wangluwetan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Desa Medalem |
| 3) Batas Sebelah Utara | Desa Sendang |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Desa Leran |

Adapun perbatasan lokasi MA Islamiyah dengan kecamatan sekitar adalah

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Kecamatan Parengan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Kecamatan Bangilan |
| 3) Batas Sebelah Utara | Kecamatan Singgahan |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Kecamatan Malo dan Kasiman |

Sedangkan jarak terdekat antara sekolah yang sama yakni Sekolah Menengah Atas adalah 8 km yaitu MA Migas Banyuwirp Senori Tuban

Kondisi dari MA Islamiyah sangat tepat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lokasi yang mudah dijangkau oleh siswa yakni bertempat di jantung kota Senori tepatnya di dekat perempatan jalan raya Senori sehingga memudahkan

siswa untuk menjangkaunya dari beberapa desa di sekitarnya

2. Data Tentang Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat vital yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik dalam bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Adapun data secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Perlengkapan Administrasi

Sebagai pemutar roda perjalanan sebuah institusi, maka fasilitas administrasi MA Islamiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Tentang Fasilitas Perlengkapan Administrasi Madrasah Islamiyah

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Komputer TU	2	Baik
2	Printer TU	1	Baik
3	Mesin Ketik	1	Baik
4	Brankas	6	Baik
5	Filing Cabinet/Lemari	3	Baik
6	Meja TU	3	Baik
7	Kursi TU	3	Baik
8	Meja TU	2	Baik
9	Kursi Guru	25	Baik

Sumber data: MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun guna melancarkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), maka MA Islamiyah mempunyai Fasilitas sebagai berikut

Tabel 4.3 Data dan Kondisi Fasilitas KBM Madrasah Islamiyah

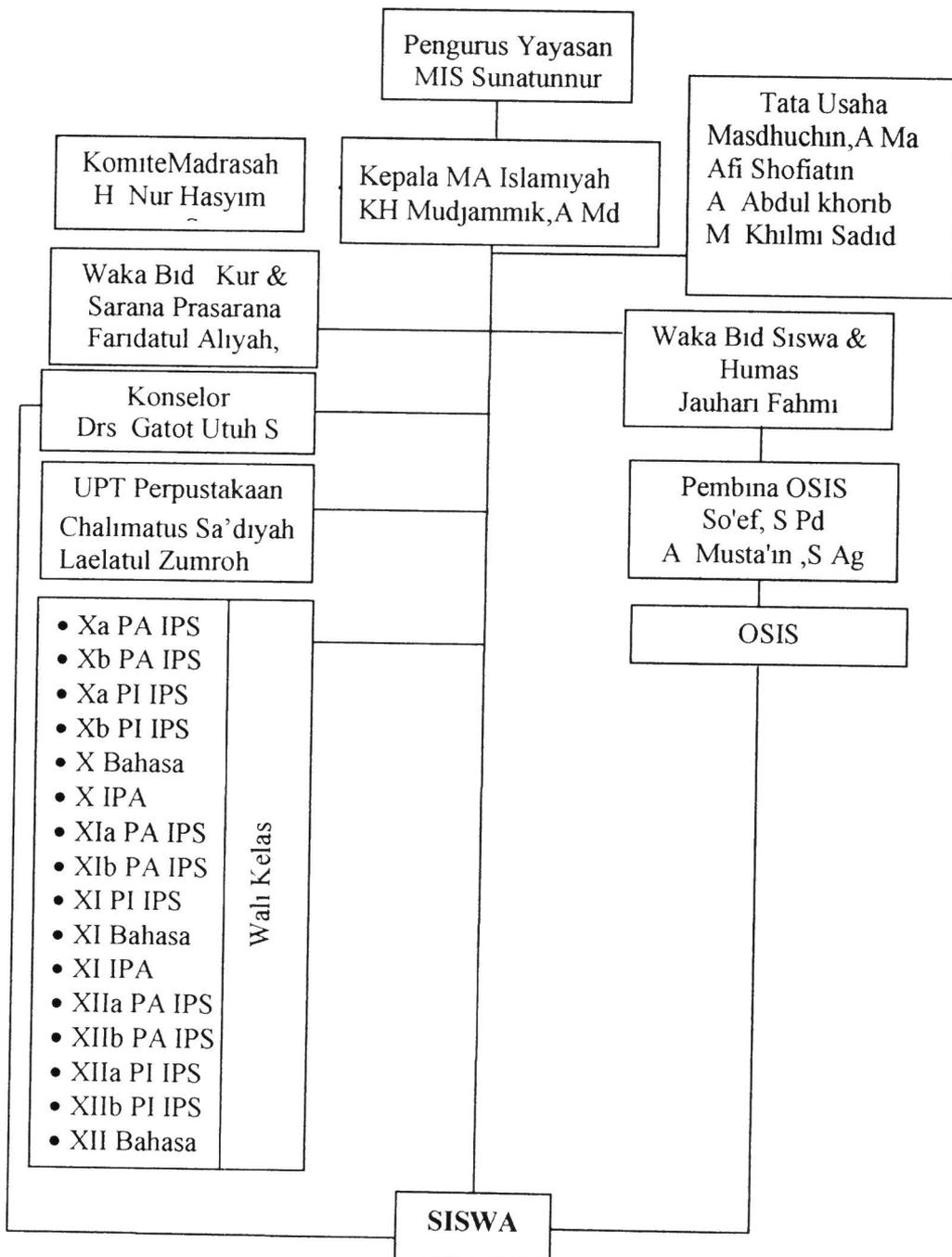
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	15	Baik
2	Laboratorium Bahasa	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC Siswa	1	Baik
9	Ruang Serba Guna	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang BP/BK	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang Ibadah	1	Baik

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

3 Struktur Organisasi Madrasah Islamiyah

Adapun Struktur dari keorganisasian MA Islamiyah adalah sebagai berikut

Tabel 4 4 Data Tentang Stuktur Organisasi Madrasah



Sumber data MA Islamiyah Desa Jatsari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

Dari organigram tersebut di atas, dapat kami jelaskan bahwa masing-masing bagian memiliki tugas dan fungsi tertentu sebagai berikut

1 Penyelenggara

Penyelenggara Madrasah Aliyah Senori adalah Yayasan Madrasah Islamiyah SUNNATUNNUR Jatisari Senori Tuban

2 Pengelola

Pengelola sekolah/madrasah terdiri dari

a Kepala Madrasah

Kepala Sekolah/Madrasah dipilih dan diangkat oleh Pengurus Yayasan MIS SUNNATUNNUR Kepala madrasah/sekolah bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas pelaksanaan pendidikan pada unit instansi/lembaga yang dipimpinnya Dalam penyusunan program madrasah/sekolah, kepala madrasah/sekolah selalu berkonsultasi dengan Komite Sekolah/Madrasah selaku mitra kerja, sebagai wujud pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS)

Kepala Madrasah sebagai eksekutif di sekolah/madrasah berfungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator dan Supervisor

1) Sebagai Edukator mempunyai tugas

a) Merencanakan penerapan kurikulum yang disesuaikan dengan kepentingan visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai di madrasah,

b) Menyiapkan pembelajaran yang bermutu,

- c) Mengatur penempatan guru sesuai dengan potensi yang dimilikinya,
 - d) Membimbing guru, karyawan dan siswa dalam menjalankan tugasnya masing-masing,
 - e) Menyiapkan sarana pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang memadai,
 - f) Merencanakan pembinaan dan penerapan disiplin dalam bertugas ,
 - g) Menyiapkan pembinaan amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan),
- 2) Sebagai manajer mempunyai tugas
- a) Menyusun perencanaan,
 - b) Mengorganisasikan kegiatan,
 - c) Mengarahkan kegiatan ,
 - d) Menkoordinasikan kegiatan ,
 - e) Melaksanakan pengawasan,
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan,
 - g) Menentukan kebijaksanaan,
 - h) Mengadakan rapat,
 - i) Mengambil keputusan,
 - j) Mengatur proses belajar mengajar ,

- k) Mengatur administrasi keuangan, kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan merencanakan APBM,
 - l) Mengatur organisasi siswa,
 - m) Mengatur hubungan madrasah dengan orang tua, masyarakat stakeholders lainnya,
 - n) Mengatur pelaksanaan disiplin dalam bertugas,
 - o) Mengatur pembinaan amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan),
- 3) Sebagai administrator mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi
- a) Perencanaan,
 - b) Pengorganisasian,
 - c) pengarahan,
 - d) Pengkoordinasian,
 - e) Pengawasan,
 - f) Kurikulum,
 - g) Kesiswaan,
 - h) Kantor,
 - i) Kepegawaian,
 - j) Perlengkapan,
 - k) Keuangan,
 - l) Perpustakaan,

- m) Laboraturum,
 - n) Kesenian,
 - o) Amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan)
- 4) Selaku ~~supervisor~~ bertugas menyelenggarakan supervise mengenai
- a) Kegiatan belajar mengajar,
 - b) Kegiatan bimbingan dan konseling,
 - c) Kegiatan organisasi siswa,
 - d) Kegiatan ekstra kurikuler,
 - e) Kegiatan ketatausahaan,
 - f) Kegiatan Perpustakaan,
 - g) Kegiatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat,
 - h) Kegiatan perpustakaan
 - i) Kegiatan amaliyah ubudiyah dan muamalah (tata pergaulan)
- b) Wakil Kepala Sekolah/Madrasah
- 1) Wakil kepala sekolah/madrasah di Madrasah Aliyah Senori berjumlah dua orang yang membidangi
- 1 Kurikulum dan sarana prasarana
 - 2 Kesiswaan dan humas,dan dalam perkembangannya dimungkinkan dapat bertambah sebanyak banyaknya lima orang

Adapun tugas masing-masing wakil sebagai berikut

- 1 Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Sarana prasarana mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan

- a) Menyusun program pengajaran ,
 - b) Menyusun pembagian tugas guru,
 - c) Menyusun jadwal pelajaran,
 - d) Menyusun jadwal evaluasi belajar,
 - e) Menyusun jadwal pelaksanaan ujian akhir,
 - f) Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas atau tidak,
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan perencanaan proses pembelajaran,
 - h) Menyediakan perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran,
 - i) Menyediakan perangkat administrasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar seperti, agenda kelas ,legger nilai ,kemajuan yang dicapai,
 - j) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah,
 - k) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran dan sarana prasarana secara berkala,
- 2) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan hubungan dengan Masyarakat mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan
- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan ,
 - b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah ,

- c) Memberi pengarahan dalam pemilihan pengurus organisasi siswa,
- d) Melakukan pembinaan siswa dalam organisasi,
- e) Menyusun program dan jadwal pembinaan extra kurikuler,
- f) Menyusun program dan pembinaan siswa dalam kegiatan olimpiade sains, karya tulis remaja, dan kegiatan siswa di luar madrasah,
- g) Mengatur dan melaksanakan hubungan dengan orang tua siswa,
- h) Membina hubungan kerjasama dengan komite madrasah,
- i) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dan hubungan dengan komite madrasah secara teratur,

c Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran bertanggung kepada kepala sekolah/madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi

- 1) Membuat dan mengembangkan silabus,
- 2) Membuat program pengajaran,
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar,
- 4) Mengadakan evaluasi pembelajaran,
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi,
- 6) Melaksanakan remedial teaching (perbaikan dan pengayaan),

- 7) Melaksanakan kegiatan pembimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar,
- 8) Menciptakan karya seni,
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum,
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah,
- 11) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya,
- 12) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa,
- 13) Meneliti daftar hadir siswa,
- 14) Mengatur kebersihan ruang kelas

d Wali Kelas

Guru mata pelajaran yang mendapatkan tugas tambahan sebagai wali kelas bertanggung jawab kepada kepala sekolah/madrasah, mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi

- 1 Melaksanakan tugas sebagaimana tugas guru mata pelajaran
- 2 Merekap dan menandatangani daftar hadir siswa setiap akhir bulan
- 3 Meneliti isian buku Pribadi siswa
- 4 Meneliti pembayaran SPP dan lainnya
- 5 Mengenal kepribadian siswa asuhnya
- 6 Merekomendasikan siswa asuhnya yang perlu mendapat Pelayanan guru BK/BP

- 7 Menyelesaikan pengisian buku raport
 - 8 Merekomendasikan kepada kepala madrasah apabila diperlukan pemanggilan orang tua siswa
 - 9 Menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul di kelas asuhnya
 - 10 Mengatur mutasi tempat duduk siswa
 - 11 Mengatur Kelengkapan peralatan ruang kelas,
- e Guru Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir
- Guru Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir membantu kepala sekolah/madrasah dalam kegiatan sebagai berikut
- 1) Menyusun program dan melaksanakan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,
 - 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar,
 - 3) Memberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar,
 - 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai,
 - 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,

- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan,
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan penyuluhan bimbingan karier,
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,
- 10) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan/program guru asuh dan siswa asuh,
- 11) Mencari informasi dan melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi favorit di dalam maupun di luar negeri,

f Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah/madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah/madrasah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah/madrasah, meliputi kegiatan-kegiatan

- 1) Menyusun program tata usaha ,
- 2) Mengelola keuangan,
- 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa,
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha,
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan,
- 6) Penyusunan dan penyajian data atau statistic,
- 7) Mengoordinasikan dan melaksanakan 6 K,
- 8) Menyusun rencana kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, sarana prasarana,

- 9) Membantu memfasilitasi individu/instansi luar yang memanfaatkan fasilitas,
- 10) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala,

g Unit pelaksana Teknis Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan memiliki fungsi utama sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar Pelaksanaan seluruh kegiatan perpustakaan dikepalai oleh kepala UPT yang mempunyai tugas sebagai berikut

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka,
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan,
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan,
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/koleksi pustaka,
- 5) Inventarisasi buku-buku koleksi pustaka

h Unit Pelaksana Teknis Poliklinik

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Poliklinik mempunyai fungsi utama sebagai penunjang tingkat kesehatan siswa dan tenaga kependidikan, mengingat sekolah ini sebagai boarding school Pelaksanaan seluruh kegiatan poliklinik ditangani oleh seorang dokter sebagai kepala UPT yang mempunyai tugas sebagai berikut

- 1) Perencanaan pengadaan alat dan obat-obatan,
- 2) Pengurusan pelayanan kesehatan bagi siswa dan pegawai,
- 3) Perencanaan dan pelaksanaan pembinaan UKS,

- 4) Perencanaan pengembangan poliklinik,
- 5) Inventarisasi alat dan bahan obat-obatan

4 Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai yang ada di MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2008/2009 berjumlah 43 orang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 2 Wakil Kepala Sekolah, 1 Konselor, 33 Guru/Ustadz/ah, 2 UPT perpustakaan dan 4 Tenaga Tata Usaha. Adapun data tentang guru dan pembantu tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Data Tentang Pembagian Tugas Guru dan Pegawai Madrasah

No	NAMA GURU	JABATAN	GURU BIDANG SUDI
1	KH Mudjammik, A Md	Kepala Sekolah	Qur'an Hadits
2	Jauhari Fahmi	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris, Tarbiyah
3	Faridatul Aliyah, S Ag	Waka Kurikulum	Sosiologi, Antropologi, Aqidah
4	KH M Muhyiddin	Guru	Adab Islam
5	KH Fathon Thohir	Guru	Ushul Fiqih
6	KH Minanur Rohman	Guru	Tafsir
7	KH Muayyad Abu Fadlol	Guru	Balaghoh
8	Drs Gatot Utuh Santoso	Guru/Konselor	Kewarganegaraan, BK
9	Ahmad Fathon	Guru	Fiqih
10	KH Abdul Manan	Guru	Hadits
11	KH Imam Thobroni	Guru	Al-Qur'an
12	K A Maulani	Guru	Hadits
13	K Abd Halim	Guru	Faroidl
14	K Nuruddin	Guru/Wali Kelas	Tasawwuf
15	K Abd Shomad	Guru/Wali	Nahwu

		Kelas	
16	H Ali Ma'ruf	Guru/Wali Kelas	Ushul Fiqih
17	Drs Abd Kholiq	Guru	Aswaja
18	Drs Muhajir	Guru/Wali Kelas	Sosiologi
19	So'ef, S Pd	Guru/Pembina OSIS/Wali Kelas	Geografi, Sejarah
20	Subarkah, S Pd	Guru	Ekonomi
21	Amanggono, S E	Guru/Wali kelas	MTK
22	A Musta'm S Ag	Guru/pembina OSIS/Wali Kelas	Bahasa Indonesia
23	Suwandi, S E	Guru	Ekonomi
24	Sumarwi, S HI	Guru/Wali Kelas	Bahasa Arab
25	M Ashif	Guru	Risalatul Mahidl
26	Sunaji, ST	Guru	Fisika
27	Drs Edy Wiyono	Guru/Wali Kelas	MTK
28	Narjul Kirom, S Pd I	Guru/Wali Kelas	TIK
29	Anis Puji Astutik S Pd	Guru/Wali Kelas	Ekonomi
30	Azizah, S Ag S E Mm	Guru	Bahasa Indonesia
31	Nur Farida, S Pd	Guru	MTK
32	Harlistiningsih, S Pd	Guru/Wali Kelas	Bahasa Inggris
33	Indah Lutfiatn, S Pd	Guru/Wali Kelas	Kimia, bahasa Mandarin
34	Istikomah, S Pd	Guru/Wali Kelas	Biologi
35	Herna Prawati, S Pd	Guru	Kimia
36	Azizaturrofi'ah	Guru/Wali Kelas	Bahasa Inggris
37	Ramawati Utamingtias	Guru/Wali Kelas	Risalah Khithobah, Bahasa Indonesia
38	Masduchin, A Ma		TataUsaha

39	Ahmad Khilmi Sadid		TataUsaha
40	Ahmad Abdul Khorib		TataUsaha
41	Afi Shofiatur		TataUsaha
42	Chalimatussa'diyah		UPT Perpus
43	Lailatul Zumroh		UPT Perpus

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

5 Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 1981/1982 sampai dengan sekarang adalah mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena di daerah sekitar kecamatan Senori paradigma berfikir masyarakat telah berubah dengan pendidikan yang layak dan tinggi diharapkan SDM yang dihasilkan akan dapat bersaing dalam kompetensi lapangan kerja sekaligus sebagai implementasi dari tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara sekaligus adanya penambahan jurusan Bahasa dan IPA. Pada tahun pelajaran 2008/2009 jumlah seluruh siswanya adalah 570 siswa yang perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6 Data Jumlah Siswa MA Islamiyah
Tahun Pelajaran 2008/2009**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X IPS	71	87	158
2	XI IPS	51	50	101
3	XII IPS	70	92	162
4	X BAHASA	17	18	35
5	XI BAHASA	12	11	23

6	XII BAHASA	10	13	23
7	X IPA	11	27	38
8	XI IPA	8	22	30
Jumlah		250	320	570

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

Pengelolaan bidang kesiswaan merupakan suatu proses pelaksanaan usaha kerja yang efektif antara segenap pelaksana sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah untuk lebih mengefektifkan kegiatan bidang kesiswaan tersebut, maka dapat dibagi sebagai berikut

- 1 Rombongan belajar Siswa kelas X IPA
- 2 Rombongan belajar Siswa kelas XI IPA
- 3 Rombongan belajar Siswa kelas X BAHASA
- 4 Rombongan belajar Siswa kelas XI BAHASA
- 5 Rombongan belajar Siswa kelas XII BAHASA
- 6 Rombongan belajar Siswa kelas Xa PA IPS
- 7 Rombongan belajar Siswa kelas Xb PA IPS
- 8 Rombongan belajar Siswa kelas Xa PI IPS
- 9 Rombongan belajar Siswa kelas Xb PI IPS
- 10 Rombongan belajar Siswa kelas XIa PA IPS
- 11 Rombongan belajar Siswa kelas XIb PA IPS
- 12 Rombongan belajar Siswa kelas XI PI IPS
- 13 Rombongan belajar Siswa kelas XIIa PA IPS
- 14 Rombongan belajar Siswa kelas XIIb PA IPS
- 15 Rombongan belajar Siswa kelas XIIa PI IPS

16 Rombongan belajar Siswa kelas XIIb PI IPS

Walaupun jumlah siswanya ada 570 siswa, penulis sengaja dalam penelitian ini yang di jadikan sampel adalah 10 % dari seluruh populasi yang ada yang berjumlah 57 anak, yang kami ambil secara acak dari masing-masing kelas dengan masing-masing akan diambil sebanyak 20 siswa kelas X, 20 Siswa Kelas XI dan 17 siswa Kelas XII dari 3 Jurusan yang diambil secara acak

6 Data Tentang Tata Tertib MA Islamiyah

I HAL MASUK SEKOLAH

- 1 Semua siswa harus hadir 5 menit sebelum pelajaran jam pertama dimulai,
- 2 Siswa yang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mendapat izin dari pimpinan madrasah/ guru piket/ petugas dikantor,
- 3 Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit harus ada surat pemberitahuan dari dokter atau orang tua/ wali atau pengasuh (*tidak cukup pengurus*) pondok bagi yang mukim di pesantren,
- 4 Siswa tidak boleh meninggalkan sekolah/ kelas selama jam pelajaran berlangsung, sebelum mendapat izin dari guru pengajar dan pimpinan madrasah/ petugas,

II KEWAJIBAN MURID

- 1 Taat kepada pimpinan, guru, pegawai madrasah dan pengurus yayasan,
- 2 Melunasi uang sekolah/ SPP paling lambat tanggal 10 tiap bulnannya,
- 3 Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban, keamanan, kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pemeliharaan inventaris kelas,

- 4 Ikut serta menciptakan keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah serta menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan,
- 5 Mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah baik yang bersifat intra maupun ekstrakurikuler

III PELANGGARAN – PELANGGARAN

Kelompok A

- 1 Memalsu tanda tangan pimpinan, guru atau staf madrasah,
- 2 Memalsu edaran dan atau stempel madrasah,
- 3 Merusak peralatan dan fasilitas madrasah baik di jenjang MA ataupun jenjang lain,
- 4 Membawa dan atau meminum minuman keras,
- 5 Membawa dan atau memakai obat-obatan terlarang,
- 6 Membawa dan atau memakai sajam (senjata tajam),
- 7 Berjudi dalam bentuk apapun,
- 8 Berhubungan antara putra dengan putri yang dilarang syari'at Islam,
- 9 Menjadi anggota aliran/ perkumpulan/ geng brutal,
- 10 Berkelahi baik disekolah maupun luar sekolah,
- 11 Mencuri baik disekolah maupun luar sekolah,
- 12 Mengancam pimpinan, guru, pegawai dan atau teman – teman sekolah,
- 13 Membawa buku bacaan dan atau gambar terlarang/ pornografi dalam bentuk apapun termasuk dalam HP (*Hand Phone*),
- 14 Mencemarkan nama baik guru, pegawai, pengurus yayasan nama baik sekolah,

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok A

Sekali pelanggaran Dikembalikan kepada orang tua

Kelompok B

- 1 Membuat dan atau menggunakan surat izin palsu,
- 2 Berkata tidak sopan kepada pengurus yayasan, pimpinan, guru dan pegawai di bawah naungan yayasan mis sunnatunnur,
- 3 Tidak masuk sekolah tanpa izin,
- 4 Melindungi teman yang bersalah,
- 5 Tidak mengikuti kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler,
- 6 Menyalahgunakan uang SPP dan atau uang sekolah lainnya,
- 7 Membawa dan menggunakan rokok di area sekolah dan sekitarnya

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok B

Diperingatkan, pemanggilan orang tua/ wali, Dikembalikan kepada orang tua

Kelompok C

- 1 Datang terlambat dan atau pulang sebelum waktunya,
- 2 Terlambat melunas SPP dan atau pembayaran lainnya,
- 3 Tidak seragam dan atau tidak memakai atribut sekolah yang ditentukan,
- 4 Tidak mengikuti upacara atau apel yang diselenggarakan oleh sekolah,
- 5 Melipat lengan baju baju tidak dikancing dan baju tidak dimasukkan bagi siswa putra,

Memakai sepatu tidak sebagaimana mestinya dan atau tidak berkaos kaki,
- 6 Memakai gelang, kalung dan atau anting-anting bagi siswa putra,

- 7 Rambut gondrong dan atau berkuku panjang,
- 8 Keluar kelas tanpa izin,
- 9 Mengotori tembok, bangku, meja, pintu, jendela, dan atau ruang kelas,
- 10 Tidak mengikuti pelajaran,
- 11 Meloncat pagar pembatas/ jendela,
- 12 Parkir sepeda tidak pada tempatnya,
- 13 Membuang sampah dalam bentuk apapun di dalam kelas,
- 14 Membuat kegaduhan disekolah dan atau di kelas,
- 15 Tidak mengikuti dan atau melaksanakan piket 5 K

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok B

Diperingatkan, pemanggilan orang tua/ wali, diskors, Dikembalikan kepada orang tua

Syarat-Syarat Mengikuti Semester dan Ujian

- 1 Melunasi SPP dan tanggungan administrasi keuangan lainnya,
- 2 Tidak melanggar tata tertib yang menyebabkan kehilangan hak untuk mengikuti Semester dan atau Ujian,
- 3 Izin dan alpha dalam satu semester tidak melebihi dari 15 hari,
- 4 Dalam hal izin karena menikah, khusus minggu pertama selama seminggu penuh (7 hari), dihitung 1 hari saja

IV SERAGAM SEKOLAH

Tabel 4 7 Data Tentang Seragam Siswa MA Islamiyah

No	Hari	Seragam PA/PI	Songkok (PA)	Jilbab (PI)
1	Senin – Selasa	Pramuka	Hitam	Coklat tua
2	Rabu – Kamis	Batik Putih	Hitam	Putih
3	Sabtu – Ahad	Putih Abu-abu	Hitam	Abu-abu

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2008/2009

V LAIN-LAIN

- 1 Buku Pribadi ini telah disepakati bersama dengan revisi, penambahan, pengurangan dan penyempurnaan ber-MA dengan perwakilan kelas, perwakilan OSIS, perwakilan wali kelas, perwakilan pembina OSIS, Perwakilan pimpinan Madrasah dan Guru BK
- 2 Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini, khususnya dalam hal sanksi akan diatur tersendiri oleh Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah Senori,
- 3 Tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan

7 Pengelolaan Bidang Kurikulum

Pada dasarnya pengelolaan bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Islamiyah berjalan sebagaimana madrasah-madrasah Aliyah yang lain, kesemuanya itu mengacu pada peraturan yang ada, guna mewujudkan tujuan pendidikan yang ada yaitu tujuan pendidikan nasional Sebagai mana tercantum

dalam GBHN sebagai suatu keterpaduan untuk menyukseskan tujuan pembangunan

Kurikulum pada Madrasah Aliyah Islamiyah berdasarkan pola pengembangan kurikulum yang sudah di tentukan yaitu mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) disamping itu, kalender pendidikan dan pembuatan satuan pelajaran merujuk kepada

- 1 PP No 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah
- 2 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2005,

Faktor dan keadaan inilah yang menyebabkan pola pembangunan kurikulum Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban dibagi atas pengetahuan keagamaan sebanyak 40% dan pelajaran pengetahuan umum sebanyak 60%

Tujuan yang dikembangkan oleh madrasah Aliyah Islamiyah adalah mempersiapkan anak didik mampu dibidang agama sekaligus pendidikan umat yang mana nantinya lulusan Aliyah Islamiyah diharapkan benar-benar menjadi sumber daya manusia yang menguasai IPTEK yang dilandasi dengan IMTAQ

1 Pola Kegiatan Belajar Mengajar

Di Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui dua jalur program, yaitu

a Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada sekolah dengan waktunya ditetapkan dengan struktur program dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal dalam masing-masing

pelajaran untuk setiap kelas dalam setiap minggu

b Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan guna mengetahui serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga mampu memanfaatkan ilmunya di masyarakat Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah adalah sebagai berikut

- 1 Pramuka
- 2 Club Teather
- 3 Madding
- 4 LKIR
- 5 Group Hadlrah
- 6 Buletin BRIMA'S
- 7 Les Komputer
- 8 TOEFL
- 9 OSIS

Disamping kegiatan yang berupa kegiatan inti diatas, maka sebagai pelaksanaannya dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut

- 1 Kewajiban bagi seorang guru bidang studi untuk membuat satuan pelajaran yang setiap waktu diketahui oleh kepala sekolah,
 - 2 Jam pelajaran dimulai dari pukul 07 15 sampai dengan 12 50,
 - 3 Kegiatan rutin siswa dan guru,
 - 4 Kegiatan liburan, misalnya perkemahan, class meeting, karya wisata
- 2 Kegiatan guru dalam pelaksanaan kurikulum

Guru dalam melaksanakan kegiatannya senantiasa mengacu pada pola aturan kurikulum yang berlaku. Dua jenis evaluasi yang dilaksanakan oleh guru yaitu

- a Tes Formatif
- b Tes Sumatif

3 kalender pendidikan

Penjabaran kalender pendidikan di Madrasah Aliyah Islamiyah adalah sebagai berikut

- a Kegiatan awal tahun
 - 1 Penataran P4/orientasi (MOS) bagi siswa baru,
 - 2 Kebersihan dan ketertiban siswa
- b Kegiatan akhir tahun
 - 1 Praktek pengalaman lapangan di bidang ketrampilan,
 - 2 Pementasan kesenian,
 - 3 Perpindahan kelas III

8 Pengelolaan Bidang Keuangan

Adalah merupakan faktor penting perjalanan pengelolaan di MA Islamiyah, masalah keuangan ini dikelola oleh yayasan sekolah untuk kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah, maka ketua yayasan menyetujuinya sebatas kebutuhan yang bersifat mendasar bagi penyuksesan proses belajar mengajar. Dana yang bersumber dari SPP merupakan sumber langsung guna pengembangan lembaga ini. Dana tersebut dikelola oleh staf TU tiap bulan dengan diketahui yayasan.

9 Pengelolaan Hubungan Masyarakat

Berbagai cara yang dilakukan pihak sekolah untuk merealisasikan hubungan aktif lembaga dengan masyarakat sekitarnya dengan berbagai cara antara lain

- 1 Melalui aktifitas siswa
- 2 Melalui aktifitas guru
- 3 Melalui pertemuan pihak sekolah dengan orang tua siswa

Dengan berbagai jalur itulah diharapkan terjadi hubungan yang efektif antar sekolah dengan masyarakat

B Analisa Data dan Pengujian Hipotesa

Hipotesa yang diajukan / kerja (H_a)

Ada pengaruh antara pendidikan akidah akhlak dengan penanggulangan bahaya narkoba di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

Hipotesa nihil (H₀)

Tidak ada pengaruh antara pendidikan akidah akhlak dengan penanggulangan bahaya narkoba di MA Islamiyah jatisari senori Tuban

Dalam bab ini diperlukan dua data yaitu data tentang pendidikan akidah akhlak dan penanggulangan bahaya narkoba di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

1 Data hasil angket

Untuk mengetahui data tentang kurikulum pendidikan akidah akhlak di MA Islamiyah senior, penulis menggunakan cara pengedaran angket pada siswa yang menjadi sampel penelitian dengan tahapan sebagai berikut

- 1 Menginventarisasi jumlah siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senior Tuban
- 2 Menetapkan jumlah sampel
- 3 Penyebaran alat pengumpul data yaitu angket pada siswa
- 4 Mengumpulkan lembar jawaban
- 5 Meneliti lembar jawaban

Adapun jumlah angket secara keseluruhan adalah 6 item yang terdiri dari 3 alternatif jawaban, yang harus dipilih oleh salah satu responden. Jawaban responden melalui pengisian angket itu merupakan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena penulis menggunakan analisa dengan teknik statistik, maka harus dirubah menjadi data kuantitatif.

Dalam rangka mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif, masing-masing dari alternative jawaban akan penulis berikan score atau nilai, yaitu sebagai berikut

- ❖ Nilai untuk alternatif huruf A, diberi nilai 3
- ❖ Nilai untuk alternatif huruf B, diberi nilai 2
- ❖ Nilai untuk alternatif huruf C, diberi nilai 1

Selanjutnya nilai yang diperoleh dari masing-masing responden tersebut penulis jumlahkan

Hasil penelitian yang diperoleh penulis dari angket siswa yang berjumlah 50 responden, yang terdiri dari 20 siswa kelas X, 20 siswa kelas XI, dan 10 siswa kelas XII, dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, menghasilkan data sebagai berikut

Table 4.8
Daftar Hasil Angket Tentang
Pendidikan Aqidah Ahlak di MA Islamiyah
Daftar Hasil Angket Tentang
Penanggulangan Bahaya Narkoba di MA Islamiyah
Jatisari Senori Tuban (Y)

No	Item Angket					Jumlah	No	Item Angket					Jumlah
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	
1	3	2	2	1	3	11	38	3	3	3	3	2	14
2	3	2	1	1	3	10	39	3	3	3	3	2	14
3	3	2	1	1	3	10	40	3	2	3	1	1	10
4	3	1	3	2	3	12	41	3	2	3	1	1	10
5	3	3	3	3	2	14	42	3	2	3	1	3	12
6	3	3	3	2	1	12	43	3	2	3	3	3	14
7	3	3	3	3	3	15	44	3	3	2	3	3	14
8	3	1	3	2	2	11	45	3	3	1	3	3	13
9	3	3	3	3	1	13	46	3	2	3	3	2	13
10	3	3	3	3	3	15	47	3	1	3	2	2	11
11	3	3	3	3	3	15	48	3	1	3	2	1	10
12	3	2	3	2	2	12	49	3	3	3	3	1	13
13	3	3	3	2	1	12	50	3	3	3	3	3	15
25	3	1	2	2	3	11	$\Sigma Y = 623$						
26	3	1	1	2	3	10							
27	3	3	1	3	3	13							
28	3	3	2	3	1	12							
29	3	3	2	3	2	13							
30	3	2	3	3	3	14							
31	3	2	3	3	1	12							
32	3	3	2	3	2	13							
33	3	3	1	3	3	13							
34	3	3	1	3	2	12							
35	3	2	2	3	3	13							
36	3	1	2	2	3	11							
37	3	1	2	3	1	10							

Table 4 8
Daftar Hasil Angket Tentang
Penanggulangan Bahaya Narkoba di MA Islamiyah
Jatisari Senori Tuban (Y)

No	Item Angket					Jumlah	No	Item Angket					Jumlah
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	
1	3	2	2	1	3	11	38	3	3	3	3	2	14
2	3	2	1	1	3	10	39	3	3	3	3	2	14
3	3	2	1	1	3	10	40	3	2	3	1	1	10
4	3	1	3	2	3	12	41	3	2	3	1	1	10
5	3	3	3	3	2	14	42	3	2	3	1	3	12
6	3	3	3	2	1	12	43	3	2	3	3	3	14
7	3	3	3	3	3	15	44	3	3	2	3	3	14
8	3	1	3	2	2	11	45	3	3	1	3	3	13
9	3	3	3	3	1	13	46	3	2	3	3	2	13
10	3	3	3	3	3	15	47	3	1	3	2	2	11
11	3	3	3	3	3	15	48	3	1	3	2	1	10
12	3	2	3	2	2	12	49	3	3	3	3	1	13
13	3	3	3	2	1	12	50	3	3	3	3	3	15
25	3	1	2	2	3	11							
26	3	1	1	2	3	10							
27	3	3	1	3	3	13							
28	3	3	2	3		12							
				1									
29	3	3	2	3	2	13							
30	3	2	3	3	3	14							
31	3	2	3	3	1	12							
32	3	3	2	3	2	13							
33	3	3	1	3	3	13							
34	3	3	1	3	2	12							
35	3	2	2	3	3	13							
36	3	1	2	2	3	11							
37	3	1	2	3	1	10							

$\Sigma Y=623$

3 Analisa Data dan Pembuktian Hipotesa

Setelah penulis mengadakan penelitian di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009/2010, maka diperoleh data tentang pengaruh pendidikan akidah akhlak melalui metode pengumpulan data lewat

angket, kemudian untuk mencari pengaruh atau hubungan antara pendidikan akidah akhlak terhadap penanggulangan bahaya narkoba, maka sebagai variabel pertama diambil dari Hasil angket tentang pengaruh pendidikan akidah akhlak dengan diberi kode (X) dan variabel penanggulangan bahaya narkoba dengan diberi kode (Y), dan diolah dengan menggunakan rumus product moment, dengan Rumus

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

XY = product dari X kali Y

X = jumlah dari variabel X

Y = jumlah dari variabel Y

N = jumlah subyek yang diselidiki

Adapun korelasi diatas adalah sebagai berikut

**Table 4 9 Data Perhitungan Korelasi Antara
Variabel x (Pendidikan Aqidah Ahlak) Dengan Variabel Y
(Penanggulangan Bahaya Narkoba) di MA Islamiyah
Jatsari Senori Tuban**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	11	256	121	176	39	17	14	289	196	238
2	16	10	256	100	160	40	16	10	256	100	160
3	16	10	256	100	160	41	18	10	324	100	180
4	18	12	324	144	216	42	17	12	289	144	204
5	16	14	256	224	224	43	15	14	225	196	210
6	17	12	289	144	204	44	16	14	256	196	224
7	16	15	256	225	240	45	14	13	196	169	182
8	17	11	289	121	187	46	18	13	324	169	234
9	13	13	169	169	169	47	18	11	324	121	198
10	13	15	169	225	195	48	17	10	289	100	170
11	14	15	196	225	210	49	17	13	289	169	221
12	17	12	289	144	204	50	15	15	225	225	225
13	13	12	169	144	156	Σ	798	623	12 864	7885	$\Sigma XY=9978$
14	16	10	256	100	160						
15	16	12	256	144	192						
16	18	13	324	169	234						
17	16	15	256	225	240						
18	17	14	289	196	238						
19	15	12	225	144	180						
20	13	14	169	196	182						
21	12	14	144	196	168						
22	15	12	225	144	180						
23	17	11	289	121	187						
24	15	14	225	196	210						
25	15	11	225	121	165						
26	14	10	196	100	140						
27	17	13	289	169	221						
28	17	12	289	144	204						
29	18	13	324	169	234						
30	16	14	256	196	224						
31	16	12	256	144	192						
32	13	13	169	169	169						
33	17	13	289	169	221						
34	18	12	324	144	216						
35	18	13	324	169	234						
36	18	11	324	121	198						
37	16	10	256	100	160						
38	15	14	225	196	210						

$$\begin{aligned}
&= \frac{9978 - \frac{(798)(623)}{50}}{\sqrt{\left(12\,864 - \frac{(798)^2}{50}\right)\left(7\,885 - \frac{(623)^2}{50}\right)}} \\
&= \frac{9978 - \frac{(798)(623)}{50}}{\sqrt{(12\,864 - 12\,736,08)(7\,885 - 7\,762,58)}} \\
&= \frac{9978 - 9\,943,08}{\sqrt{(127,92)(122,49)}} \\
&= \frac{9978 - 9\,943,08}{\sqrt{125,17}} \\
&= \frac{34,92}{\sqrt{125,17}} \\
&= 0,8278
\end{aligned}$$

Tabel · 4 10 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi
Antara 0,70 sampai dengan 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)

Tabel 4 11 Tabel Harga Kritis Dari “r” Nilai Product Moment

N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%
1	2	3
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,874
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496

N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%
1	2	3
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,396
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,380
46	0,291	0,376
47	0,288	0,372
48	0,284	0,368
49	0,281	0,364
50	0,297	0,361
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,27
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
125	0,176	0,230

27	0,381	0,487	150	0,159	0 210
28	0 374	0 478	175	0 148	0 194
29	0 367	0 470	200	0 138	0 181
30	0 361	0 463	300	0 113	0 148
31	0 355	0 456	400	0 098	0 128
32	0,349	0 449	500	0 088	0 115
33	0 344	0 442	600	0 080	0 105
34	0 399	0 436	700	0 074	0 097
35	0 334	0,430	800	0 070	0,091
36	0 329	0 424	900	0 065	0 086
37	0 325	0 418	1000	0 062	0 081

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa yang diajukan yang berbunyi “Ada pengaruh antara pendidikan akidah akhlak terhadap penanggulangan bahaya di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban ” **Diterima**”

Dan sebaliknya hipotesa nihil yang menyatakan “Tidak Ada pengaruh antara pendidikan akidah akhlak terhadap penanggulangan bahaya narkoba di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun ajaran 2008/2009” **Ditolak**”

Dengan demikian dalam skripsi ini hasilnya dapat diterima, dengan kata lain bahwa dengan adanya dengan adanya pendidikan akidah akhlak berpengaruh terhadap penanggulangan bahaya narkoba di MA islamiyah jatisari senori tuban

- 1 Hendaknya pengajaran pendidikan akidah akhlak lebih ditingkatkan supaya dapat diserap dengan baik oleh siswa karena pendidikan akidah akhlak mengkadikan siswa berpola pikir positif sehingga bisa menghindarkan dari hal-hal yang bersifat negatif yang menjerumuskan, seperti contohnya narkoba
- 2 Hendaklah usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan pembangunan nasional diusahakan dengan sungguh-sungguh baik lahir maupun batin dengan banyak berdoa dan memohon kepada Allah SWT atas segala karunia dan ridonya semoga Allah SWT senantiasa mengabulkan doa kita
- 3 “ say no to drugs “ katakan tidak pada narkoba supaya bisa tercetak generasi-generasi muslim yang berkualitas dan berkepribadian luhur

Wartono Lydia Harlina, Dr S P K J (2006) Menangkal Narkoba dan Kekerasan, PT Balai Pustaka

Yahya Harun (2004), memilih Al-Qur'an sebagai pembin, Risalah gusti, Surabaya

Yulis Rama, Prof Dr (2002), Ilmu Pendidikan Islam Kalam Mulia, Jakarta

ANGKET UNTUK SISWA

- I Petunjuk pengisian
- A Isilah identitas anda
- B Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda
- II Identitas Responden
- Nama
- No Induk
- Kelas
- III Daftar Pertanyaan
- A Tentang Pendidikan Aqidah Akhlak di MA Islamiyah Senori
- 1 Apakah di MA Islamiyah senori ini anda sering mendapatkan pendidikan Aqidah Akhlak ?
- a Ya
- b Kadang-kadang
- c Tidak
- 2 Agama pendidikan aqidah akhlak mempengaruhi akhlak atau sikap anda selama ini ?
- a Ya
- b Sedikit-sedikit
- c Tidak
- 3 Apakah pendidikan aqidah akhlak telah mempengaruhi pola pikir anda selama ini ?
- a Ya
- b Sedikit-sedikit
- c Tidak
- 4 Apakah pendidikan aqidah akhlak yang telah anda terima mempengaruhi pembentukan mental kepribadian anda ?
- a Ya
- b Sedikit-sedikit
- c Tidak
- 5 Sebagai pribadi yang telah menerima pendidikan Aqidah Akhlak, jika seandainya ada yang menawarkan suatu kenikmatan semu dengan narkoba, apakah anda akan menolak?
- a Ya
- b Ragu-ragu

- c Tidak
- 6 Menurut anda apakah pendidikan Aqidah Akhlak bisa berpengaruh terhadap penanggulangan narkoba?
- a Ya
 - b Sedkit-sedikit
 - c Tidak
- B Tentang Penanggulangan Narkoba
- 1 Apakah anda kenal dengan namanya narkoba ?
- a Ya
 - b Sedkit-sedikit
 - c Tidak
- 2 Apakah pola pikir anda mempengaruhi sikap anda terhadap narkoba ?
- a Ya
 - b Sedkit-sedikit
 - c Tidak
- 3 Apakah pendidikan aqidah akhlak yang anda terima bisa mempengaruhi sikap anda terhadap narkoba ?
- a Sangat pasti
 - b Sedikit-sedikit
 - c Tidak
- 4 Menurut anda apakah penanggulangan bahaya narkoba bisa dilakukan dengan banyak memberikan materi pendidikan agama (Aqidah Akhlak) ?
- a Ya
 - b Sedkit berpengaruh
 - c Tidak
- 5 Menurut anda apakah mental yang kuat dan pola pikir yang relegius menghindarkan kita dari narkoba ?
- a Ya
 - b Sedkit-sedikit
 - c Tidak
- 6 Menurut anda penanggulangan narkoba yang paling efektif dengan cara apa?
- a Memperbanyak mendengarkan ceramah agama
 - b Melakukan kegiatan-kegiatan yang positif
 - c Tidak tahu